



PUSKESMAS SARANG 1
Santun dalam Pelayanan

PROFIL PUSKESMAS SARANG 1 TAHUN 2025 KABUPATEN REMBANG



DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG PUSKESMAS SARANG 1

Jl. Pasar sarang No.27 Kec. Sarang Kab. Rembang
Telp (0356) 411007 Kode Pos 59274 e-mail : puskesmassarang@gmail.com

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, kami dapat menyelesaikan Profil Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025. Profil Puskesmas Sarang 1 ini kami susun sebagai salah satu upaya untuk melakukan pendokumentasian hasil kerja Puskesmas Sarang 1.

Profil Puskesmas Sarang 1 meruparakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi penacapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data infromasi dilaksanakan melalui serangkaian proses kesehatan. Penyediaan data informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari hulu sampai hilir. Proses pengelolaan data ini bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sector kesehatan yang tentunya melibatkan lintas program dan lintas sector.

Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan profil Puskesmas Sarang 1. Kami menyadari bukan hal mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Untuk meningkatkan mutu profil kesehatan Puskesmas Sarang 1 berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak.

Rembang, 02 Januari 2026
Kepala Puskesmas Sarang 1
Kabupaten Rembang

dr. Ahmad Fuadi
Pembina Utama Muda
NIP. 19670626 200701 1 015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Landasan Teori	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
A. Letak Geografis.....	4
B. Gambaran Umum Data Puskesmas.....	6
BAB III. SITUASI DERAJAT KESEHATAN WILAYAH	21
A. Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025 ..	21
B. Data Khusus.....	22
BAB IV. KEGIATAN PELAYANAN PUSKESMAS SARANG 1.....	27
A. Klaster 2 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	27
B. Klaster 3 Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lansia.....	33
C. Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.....	37
D. Lintas klaster	43
BAB V ANALISIS HASIL KINERJA DAN TINDAK LANJUT.....	47
A. Analisis Data.....	47
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tertentu Kecamatan Sarang Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025.....	5
Tabel 2.2	Ketenagaan Yang Ada Di Puskesmas.....	8
Tabel 2.3	Peralatan Untuk Diagnostic Umum.....	9
Tabel 2.4	Peralatan Untuk Diagnostic Khusus.....	10
Tabel 2.5	Peralatan Laboratorium.....	10
Tabel 2.6	Peralatan Untuk Tindakan Pengobatan.....	11
Tabel 2.7	Peralatan Kesehatan (Alkes) Lainnya.....	12
Tabel 2.8	Peralatan Pendukung/ Meubelair.....	13
Tabel 3.1	Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025.....	21
Tabel 3.2	Data Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2025.....	22
Tabel 3.3	Jumlah 10 Besar Penyakit Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025.....	23
Tabel 3.4	Laporan 10 Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular.....	25
Tabel 4.1	Jumlah Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1.....	28
Tabel 4.2	Ibu Hamil Risiko Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1.....	28
Tabel 4.4	Capaian Imunisasi Dasar Lengkap.....	32

DAFTAR GRAFIK/ GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1.....	5
Grafik 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	6
Gambar 2.3	Struktur Organisasi Puskesmas Sarang 1.....	7
Gambar 2.4	Denah Puskesmas Sarang 1.....	14
Gambar 2.5	Denah Puskesmas Sarang 1 Lantai 2.....	15
Grafik 3.1	Data Kunjungan 2024.....	22
Grafik 3.2	Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2024.....	22
Grafik 3.3	Laporan 10 Besar Penyakit Di Puskesmas Sarang 1.....	24
Grafik 4.1	Kesehatan Ibu dan Anak.....	27
Grafik 4.2	Kesehatan Bayi Baru Lahir.....	29
Grafik 4.3	Upaya Kesehatan Balita Dan Anak.....	29
Grafik 4.4	Upaya Kesehatan Anak Sekolah.....	30
Grafik 4.5	Pelayanan Usia Reproduksi Dan Remaja.....	31
Grafik 4.6	Pengelolaan Konsumsi Gizi.....	32
Grafik 4.7	Upaya Kewaspadaan Dan Penanggulangan Masalah Gizi.....	33
Grafik 4.8	Upaya Peningkatan Mutu Dan Kecukupan Gizi.....	33
Grafik 4.9	Kesehatan Jiwa.....	34
Grafik 4.10	Imunisasi.....	35
Grafik 4.11	Capaian Kinerja Usia Dewasa.....	37
Grafik 4.12	Kesehatan Lansia.....	38
Grafik 4.13	Capaian Kinerja Penyakit Tidak Menular (PTM)	39
Grafik 4.14	Capaian Kinerja Penyakit Tidak Menular (PTM) Prioritas.....	40
Grafik 4.15	Penyakit Tidak Menular (PTM).....	41
Grafik 4.16	Capaian Kinerja Kesehatan Olahraga & Kesehatan Kerja.....	42
Grafik 4.17	Kesehatan Lingkungan.....	43
Grafik 4.18	<i>Surveillance Epidemiologi</i>	44
Grafik 4.19	<i>Tuberculosis</i>	45
Grafik 4.20	<i>Kusta</i>	45
Grafik 4.21	<i>Human Immunodeficiency Virus (HIV)</i>	46
Grafik 4.22	<i>Hepatitis</i>	46
Grafik 4.23	<i>Pneumonia</i>	47
Grafik 4.24	<i>DBD - Malaria</i>	47
Grafik 4.25	<i>POPM- Kecacian</i>	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Tujuan tersebut diharapkan antara lain dapat diwujudkan melalui Puskesmas sebagai penyelenggara upaya kesehatan tingkat pertama.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. Puskesmas juga sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) di wilayah kerjanya.

Penyelenggaraan UKP yakni kegiatan dan / atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan. Sedangkan Penyelenggaraan UKM yakni kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Penyelenggaraan UKP dan UKM harus dilakukan secara seimbang, agar upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai.

Selain itu untuk dapat meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling, dan bidan desa. Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Semua kegiatan di Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025 dirangkum dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas Tahun 2025. Profil ini memuat data dan

informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 yang dianalisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, diagram dan grafik.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Profil Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan kegiatan pelayanan kesehatan dan mutu kegiatan pelayanan kesehatan serta manajemen pada Tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui gambaran masalah kesehatan di wilayah Puskesmas Sarang 1 pada Tahun 2025.
- c. Untuk dasar dalam perencanaan kekuatan pelayanan kesehatan Tahun 2026.

C. Landasan Teori

Dasar hukum penyusunan profil Puskesmas Sarang 1 yaitu sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2009 tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan publik; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga;

5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan; Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien; Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

A. Letak Geografis

Puskesmas Sarang 1 terletak di Jalan Pasar Sarang. Secara geografis posisi kurang strategis karena tidak berada di jalur Pantura, akses jalan menuju Puskesmas Sarang 1 agak terganggu bila pagi hari karena melewati jalan pasar.

Letak posisi Puskesmas Sarang 1 menghadap ketimur sebelah Utara adalah Pasar Sarang, sebelah Timur adalah jalan Kecamatan, sebelah Selatan gedung SDN Sendangmulyo I dan SDN Sendangmulyo II, sebelah Barat tanah pasar Sarang sedangkan Letak Kordinat S = 06°44'397", E = 111°40'137".

Batas wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1 antara lain:

- Sebelah Utara : Laut Jawa.
- Sebelah Timur : Wilayah kerja Puskesmas Bulu Bancar (Jawa Timur)
- Sebelah Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sale
- Sebelah Barat : Wilayah kerja Puskesmas Sarang 2

Dengan luas tanah Puskesmas Sarang 1 saat itu (tahun 1990) kira-kira seluas 4.985 m² yang terdiri atas bangunan :

- 1) Gedung Puskesmas Lantai 2 (Kantor Puskesmas dan Rawat Jalan)
- 2) Rawat Inap
- 3) Unit Gawat Darurat (UGD)
- 4) Bangunan Ruang Bersalin (RB)
- 5) Laboratorium
- 6) Dapur
- 7) Bangunan Garasi mobil dan garasi sepeda motor/sepeda
- 8) Perumahan paramedis

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1



B. Demografi

Keadaan penduduk di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 terdiri dari 11.854 rumah tangga, 19.137 penduduk laki-laki dan 18.204 penduduk perempuan sehingga total jumlah penduduk ada 37.341 orang, dan yang mempunyai kartu jaminan kesehatan sebanyak 31.644 orang.

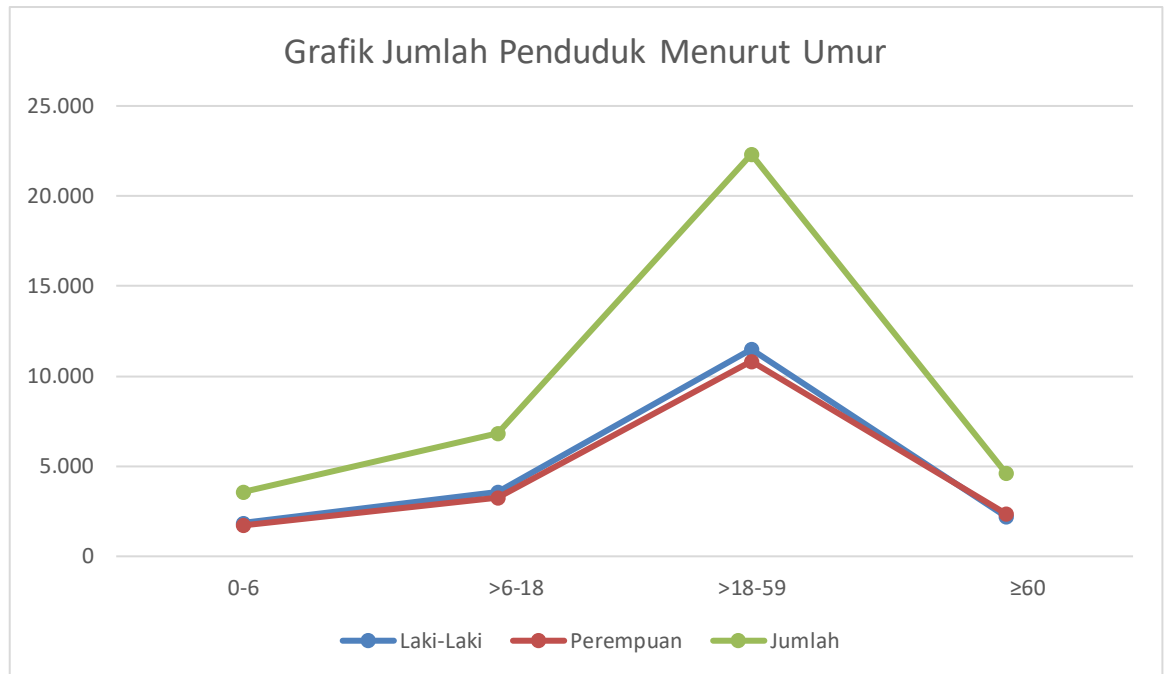
Sementara, keadaan jumlah penduduk menurut kelompok umur tertentu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tertentu Kec. Sarang Wilayah Kerja Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025

No	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0-6	1.858	1.718	3.576
2	>6-18	3.564	3.277	6.841
3	>18-59	11.490	10.827	22.317

4	≥60	2.225	2.382	4.607
JUMLAH		19.137	18.204	37.341

Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur



B. Gambaran Umum Data Puskesmas

A. Sumber Daya Kesehatan

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara Pelayanan Kesehatan Primer, Puskesmas Sarang 1 merupakan Puskesmas Rawat Inap, UGD dan Poned 24 jam yang secara optimal dibantu 3 Pustu (Puskesmas Pembantu) : Pustu Lodanwetan, Pustu Sampung dan Pustu Temperak serta dibantu 10 PKD.

Dengan Wilayah kerja Pustu Sebagai berikut:

- 1) Puskesmas Pembantu Lodan Wetan dengan wilayah kerja:
 - a) Desa Lodan Wetan
 - b) Desa Bonjor
 - c) Desa Babak Tulung
 - d) Desa Baturno
- 2) Puskesmas Pembantu Sampung dengan wilayah kerja:

2. Penanggung Jawab Klaster 1 Manajemen dan Pelaksana upaya kegiatan
3. Penanggung Jawab Klaster 2 Ibu/Anak dan Pelaksana upaya kegiatan
4. Penanggung Jawab Klaster 3 Usia Dewasa/lansia dan Pelaksana upaya kegiatan
5. Penanggung Jawab Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular (P2M) dan Pelaksana upaya kegiatan
6. Penanggung Jawab Lintas Klaster dan Pelaksana upaya kegiatan

Puskesmas Sarang 1 adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasi pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Frekuensi jumlah ketenagaan yang ada di Puskesmas Sarang 1 pada tahun 2024, menurut Jenis Jabatan, Kualifikasi Pendidikan, Status Kepegawaian dengan jumlah tenaga sebanyak 92 orang, ini dapat dilihat rincian distribusi ketenagaan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Ketenagaan yang ada di Puskesmas

No	Jenis ketenagaan	Pendidikan	Keadaan		
			ASN		Non ASN
			PNS	PPPK	
1	Dokter Umum	S 1	2		
2	Dokter gigi	S 1	1		
3	Bidan	D.3	17	6	1
4	Bidan	D IV	1		
5	Bidan	S1. Profesi	2		
6	Perawat	S.1	3	2	3
7	Perawat	D.3	11	3	
8	Epidemiologi	S.1		1	
9	Promkes	S.1	2	1	
10	Perawat Gigi	D.3	1		
11	Nutrisisionis/Pet Gizi	S.1	2	1	
12	Nutrisisionis/Pet Gizi	D.3	1		

13	Sanitarian/Kesling	S.1	1		
14	Sanitarian/Kesling	D.3	1		
15	Apoteker	S1	1		1
16	Assisten Apoteker	D.3		1	
17	Analisis Laborat	D.3	1	1	
18	Analisis Laborat	S.1		1	
19	Administrasi	D.IV/S1		3	
20	Administrasi	SMA	1	3	
21	Administrasi	SMP			
22	Administrasi	SD			
23	Rekam Medis	D3	2		
24	Sopir	SMA		2	
25	Sopir	SD		1	
26	Pet.Kebersihan	SMA		3	
27	Pet.Kebersihan	SMA		2	
28	Pet.Kebersihan	SD		1	
29	Pet. Pramusaji	SMP		1	
30	Pet. Pramusaji	SD		1	
31	Pet. Keamanan	SMA		1	
32	Pet. Keamanan	SD		1	
	Jumlah		50	35	5

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pegawai di Puskesmas Sarang 1 ada 90 orang, terbagi 50 PNS.35 PPPK dan 5 non PNS, PNS terbanyak adalah Bidan sejumlah 19 orang.

B. Sarana

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Puskesmas Sarang 1 mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pemberian pelayanan diantaranya :

Tabel 2.3 Peralatan untuk diagnostic umum

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Tensimeter	20	Buah	20	5	3 (Pustu)
2.	Stetoskope	25	Buah	25		3

						(Pustu)
3.	Timbangan badan dewasa	12	Buah	12		Pustu 3
4.	Timbangan badan bayi	8	Buah	6	2	Pustu 3
5.	Diagnostik set	2	Set	2		
6.	Monoskope	2	Buah	2		
7.	Fetal Doppler	12	Buah	5	7	
8.	Termometer Digital	10	Buah	7	3	Pustu 3
9.	Spuid Gliserin	2	Buah	2		
10.	Heating Set	6	Set	6		
11.	Minor Set	4	Set	4		
12.	THT set	3	Set	3		
13.	OC. Asona Neyer 10LPH	2	Buah	2		
14.	Pasien Monitor	1	Buah	1		
15.	Pulse Oximeter / Oximeter Neonatus	1	Buah	1		
16.	Atrometry Kit	63	Buah	63		

Tabel 2.4 Peralatan untuk diagnostic khusus

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1	Ultra Sono Grafi (USG)	1	Unit	1		
2	Elektro Cardio Grafi (ECG)	2	Unit	1	1	
3	Fetal Monitor (CTG)	0	Unit	0		
4	Autoclave	1	Unit	1		

Tabel 2.5 Peralatan laboratorium

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Fotometer	2	Unit	2		
2.	Mikroskope Monoculair	0	Unit	0		
3.	Mikroskope Binoculair	1	Unit	1		
4.	Centrifuge	2	Buah	2		
5.	Micropipet Ukuran 10 μ , 50 μ , 100 μ , 1000 μ	5	Buah	5		
6.	Hemoglobin meter	1	Unit	1		
7.	Centrifuge Hematokrit	1	Buah	1		
8.	Bilik Hitung	4	Buah	4		
9.	Haemositometer	1	Buah	1		
10.	Erlenmeyer	1	Buah	1		
11.	Gelas Ukur	5	Buah	5		
12.	Haemokue (HB Meter)	1	Buah	1		
13.	Hematology Analyzer	2	Unit	2		
14.	Mortir Stemper	1	Buah	1		
15.	Albumin monometer	0	Buah	0		
16.	Rotator	3	Buah	3		

Tabel 2.6 Peralatan untuk tindakan pengobatan

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Nebulaizer	4	Buah	4		
2.	Splint Set	0	Buah	0		

3.	Spinal Immobilizer	3	Buah	3		
4.	Pulse Oximetri	5	Buah	5		
5.	Oksigen	23	Buah	23		
6.	Oksigen Central	0	Unit	0		
7.	Suction Pump	5	Buah	5		
8.	Foto Therapy	0	Buah	0		
9.	Defibrilator / AED	1	Buah	1		
10.	Resusisator Set	4	Set	4		
11.	Dental Unit	1	Unit	1		
12.	Minor Surgery set	3	Set	3		
13.	Genecology Set	2	Set	2		
14.	Partus Set	2	Set	2		
15.	IUD Kit Set	1	Set	1		
16.	UV Sterilizer	1	Buah	1		
17.	Operating Table	5	Buah	5		
	Ginecology					
18.	Examination Table	3	Buah	2	1	
19.	Operating Lamp	9	Buah	8	1	
20.	Baby Incubator	1	Buah	1		
	Ifant Blending					
21.	Resusisator (Mix Safe AC)	1	Buah	1		
	Kegawat daruratan					
22.	Set	1	Set	1		
23.	Bayi Lahir Set	1	Set	1		
	ADR Pasca					
24.	Plasenta set	1	Set	1		
25.	Iva Kit	1	Kit	1		
26.	Medical Equipment	2	Kit	2		
27.	Emergency Kit	2	Kit	2		

Tabel 2.7 Peralatan kesehatan (alkes) lainnya

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket.
				Baik	Rusak	
1.	Infatnt T Palce System	2	Buah	2		
2.	Examination Table	5	Buah	5		
3.	Brankart	6	Buah	4	2	
4.	Bed Site Cabinet	15	Buah	15		
5.	Sterilisator	6	Buah	6		
6.	Instrument Cabinet	4	Buah	4		
7.	Instrument Troly	15	Buah	15		
8.	Linen Hamper	1	Buah	1		
9.	Children Bed	1	Buah	1		
10.	Loundry Troley	1	Buah	1		
11.	Autoklaf	1	Buah	1		
12.	Tabung oksigen kecil	4	Buah	4		
13.	Kursi Roda	5	Buah	4	1	
14.	Troley Obat	4	Buah	4		
15.	Kereta Makan	1	Buah	1		
16.	Infusing Stand	20	Buah	15	5	
17.	Tabung Oksigen	23	Buah	23		
18.	Examination Lamp	10	Buah	9	1	
19.	Laringoskop Neonatus	5	Buah	5		
20.	Vaksin Carier	20	Buah	20		
21.	Cool Chain	3	Buah	3		
22.	Over bed table	1	Buah	1		

Tabel 2.8 Peralatan pendukung/meubelair

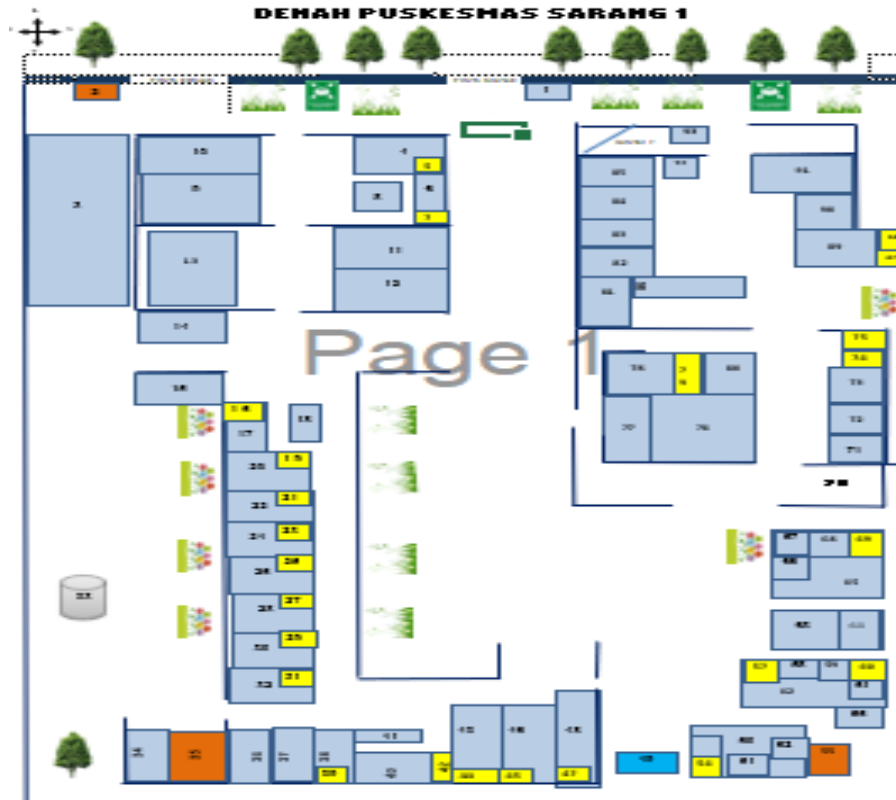
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan	Ket.
----	-------------	--------	--------	---------	------

				Baik	Rusak		
1.	Ambulance	4	Buah	4			
2.	Sepeda Motor	10	Buah	9	1		
3.	Generator Set	1	Buah	1			
4.	Mesin Ketik	0	Buah	0			
5.	Komputer	24	Buah	19	5		
6.	Laptop	25	Buah	20	5		
7.	LCD Proyektor	3	Buah	3			
8.	Layar Proyektor	2	Buah	2			
9.	AC Unit	18	Unit	16	2		
10.	Lemari Es	7	Buah	6	1		
11.	Televisi	4	Buah	4			
12.	Tape/Cassete Recorder	0	Buah	0			
13.	Meja Kursi/Sofa Tamu	1	Unit	1			
14.	Telephone	2	Unit	2			
15.	Kasur, Bantal, Seprei, Selimut, Sarung Bantal	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik					
16.	Printer	26	Buah	20	6		
17.	Incenerator	1	Unit	1			
18.	Printer thermal	3	Buah	3			
19.	Scanner	3	Buah	3			
20.	Kie Posyandu (Food Model)	1	Buah	1			
21.	Mesin Antrian	1	Buah	1			
18.	Meja, Kursi, Almari	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik					

C. Denah Puskesmas

1. GGambar Denah Bangunan Puskesmas Lantai 1

Gambar 2.4 Denah Puskesmas Sarang 1 Lantai 1



2. Gambar Denah Bangunan Puskesmas Lantai 2

Gambar 2.5 Denah Puskesmas Sarang 1 Lantai 2



D. Produk Pelayanan Kesehatan

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Puskesmas menyelenggarakan Upaya Kesehatan perseorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat.

Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan perseorangan, Puskesmas memiliki wewenang:

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, dan bermutu yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologis, sosial, dan budaya dengan membina hubungan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan dengan pasien/klien yang erat dan setara;
2. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja dalam upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif;
3. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap unit Pelayanan Kesehatan di tingkat desa/kelurahan yang berada di wilayah kerjanya, termasuk penyelenggaraan kesehatan tradisional;
4. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada individu dalam rangka mengatasi faktor risiko perilaku;
5. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama antarprofesi;
6. Membentuk jejaring dukungan sosial dengan sektor lain dalam rangka mengatasi faktor risiko sosial yang memengaruhi kondisi kesehatan perseorangan;
7. Menyelenggarakan rekam medis;
8. Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis;
9. Melaksanakan rujukan dan rujuk balik untuk menjamin kesinambungan pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
10. Menerima rujukan horizontal dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama ataupun sektor lain

Dalam menyelenggarakan Upaya Kesehatan masyarakat, Puskesmas memiliki wewenang:

- a. Melakukan pemantauan wilayah setempat dan analisis masalah kesehatan masyarakat;
- b. Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat;
- c. Menerapkan sistem kewaspadaan dini dan respons penanggulangan penyakit;
- d. Melaksanakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang ditujukan kepada masyarakat;
- e. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit Pelayanan Kesehatan di tingkat desa/kelurahan dan Posyandu yang berada di wilayah kerjanya, termasuk penyelenggaraan kesehatan tradisional;
- f. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam bidang kesehatan;
- g. Melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- h. Menciptakan komunitas gaya hidup sehat;
- i. Mengoordinasikan organisasi kemasyarakatan dan mitra pembangunan yang menjalankan program kesehatan, swasta, Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama lain, dan jejaring di wilayah kerjanya dalam rangka mencapai wilayah kerja yang sehat;
- j. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lainnya terkait perbaikan determinan kesehatan, termasuk determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan;
- k. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat dan melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan, serta advokasi pembangunan berwawasan kesehatan; dan
- l. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup dengan

mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual.

Jenis-jenis layanan di Klaster 1 Manajemen Puskesmas Sarang 1 adalah sebagai berikut :

1. Ketatausahaan
2. Manajemen Puskesmas
3. Manajemen Sumber Daya Aset
4. Manajemen Mutu dan Keselamatan
5. Sistem Informasi Puskesmas
6. Manajemen Jejaring dan Jaringan

Jenis-jenis layanan di Klaster 2 Ibu dan Anak Puskesmas Sarang 1 adalah sebagai berikut :

1. Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas
2. Balita dan Anak Pra Sekolah
3. Anak Usia Sekolah dan Remaja
4. BP Umum
5. Kesehatan Gigi dan Mulut
6. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
7. Imunisasi
8. Perkesmas – Puskesmasling
9. Kesehatan Jiwa
10. Kekerasan Perempuan dan Anak
11. Saka Bakti Husada (SBH)

Jenis-jenis layanan di Klaster 3 Usia Dewasa dan Lansia Puskesmas Sarang 1 adalah sebagai berikut :

1. Usia Dewasa
2. Lanjut Usia
3. Penyakit Tidak Menular (PTM)
4. Upaya Berhenti Merokok (UBM)
5. Kesehatan Indra – Obesitas
6. Jantung – Stroke
7. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

8. Pelayanan Haji dan Surat Keterangan Dokter (SKD)
9. Kebugaran Jasmani
10. Keluarga Berencana (KB) – Calon Pengantin (Catin)
11. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)
12. Usaha Kesehatan Pesantren (UKESTREN)
13. Pelayanan Kesehatan Gizi Dewasa dan Lansia

Jenis-jenis layanan di Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular Puskesmas Sarang 1 meliputi :

1. Kesehatan Lingkungan
2. Surveilans
3. Penanggulangan Penyakit Tuberculosis (TB)
4. Penanggulangan Penyakit Kusta
5. Human Immunodeficiency Virus (HIV)
6. Hepatitis
7. Inspeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) – Diare
8. Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Malaria
9. Pemberian Obat Pencegahan Secara Massal (PPOM) - Kecacingan

Sedangkan jenis-jenis layanan di Lintas Klaster Puskesmas Sarang 1 meliputi :

1. Kegawatdaruratan
2. Rawat Inap
3. Laboratorium
4. Kefarmasian
5. Gizi
6. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
7. Keselamatan Pasien
8. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
10. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
11. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut

Adapun jejaring Puskesmas Sarang 1, meliputi:

1. Dokter Praktik Mandiri : dr. Fajar Pramono

2. Dokter Praktik Mandiri : dr. Anis Amrullah
3. Apotek : Cahaya Sehat
4. Apotek : Sarang Sehat
5. Apotek : Bunda Farma

E. Pembiayaan Kesehatan

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan, Puskesmas Sarang 1 mendapatkan anggaran ditahun 2024 dari PPK BLUD/APBD Kabupaten Rembang sebanyak Rp. 4.838.500.000,- maupun anggaran dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sebanyak Rp. 880.493.000,- dengan Rincian Penggunaan anggaran seperti dalam tabel di bawah ini :

✓ BOK

Anggaran Total	Rp. 836.772.000
Serapan Januari – Desember 2025	Rp. 779.760.557
Belum Terserap	Rp. 34.011.443

✓ BLUD

Pagu Anggaran Tahun 2025	Rp. 5.571.071.048
Realisasi Pendapatan Th 2025	Rp. 4.452.604.733
Silpa Tahun 2025	Rp. 53.412.299
Realisasi Belanja di tahun 2025	Rp. 4.756.763.482
- Belanja barang dan jasa	Rp. 2.514.616.196
- Belanja Pegawai	Rp. 2.058.129.713
- Belanja Modal	Rp. 184.017.573
Sisa saldo tahun 2025	Rp. 53.412.299

Anggaran tersebut berupa anggaran untuk aparatur dan publik, antara lain Belanja Pegawai (diantaranya honorarium PNS dan Non PNS), Belanja Barang dan Jasa (diantaranya belanja barang habis dan belanja jasa pemeliharaan), Belanja Modal (diantaranya belanja pembelian barang/alat kesehatan).

Puskesmas Sarang 1 merupakan salah satu penghasil Pendapatan

Asli Daerah (PAD) yang berasal dari penerimaan biaya pelayanan kesehatan di Puskesmas Sarang 1 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Rembang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan berdasarkan Keputusan Bupati Nomor : 900/0720 Tahun 2015 tentang Penetapan Puskesmas Sarang 1 sebagai PPK-BLUD Penuh mulai 2016.

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN WILAYAH

A. Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025

1. Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025

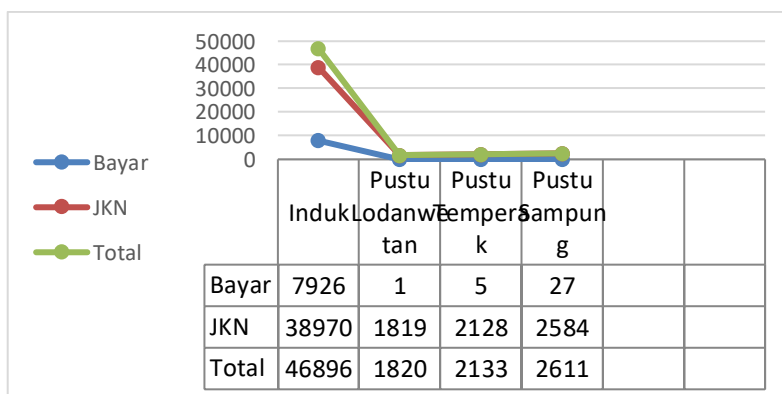
Tabel 3.1 Data Kunjungan Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025

PUSKESMAS SARANG												
KUNJUNGAN 01-Jan-2025 sampai 31-Dec-2025												
INDUK	JENIS	BAYAR			JKN			TOTAL				
		P	L	SGT	L	P	SGT	L	P	SGT		
INDUK	ANAK	BAYAR	1	0	1	1	1	2	0	0	0	3
		LAKAR	2	1	2	2	2	18	0	0	0	25
		SGT	2	1	4	8	8	18	0	0	0	38
	GIGI DAN MULUT	BAYAR	507	88	189	67	88	128	1	2	3	827
		LAKAR	474	228	702	888	1530	2494	0	0	0	3701
		SGT	585	274	885	892	1628	2185	1	2	0	4693
	HAMA/ANAK	BAYAR	0	0	0	2	2	8	0	0	0	4
		LAKAR	0	0	0	2	2	8	0	0	0	4
		SGT	0	0	0	2	2	8	0	0	0	4
	KES	BAYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SGT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KUNYAH	BAYAR	13	28	43	18	12	30	0	1	1	56	
	LAKAR	242	271	513	884	881	1765	0	0	0	3771	
	SGT	262	288	550	882	888	1770	0	0	15	4128	
KSA	BAYAR	54	1	55	2	53	104	0	0	0	160	
	LAKAR	225	1	226	48	1503	1540	0	0	0	1771	
	SGT	278	2	280	122	1162	1364	0	0	0	1766	
KORANING	BAYAR	80	158	238	38	58	196	4	0	0	432	
	LAKAR	145	143	288	288	387	675	47	0	0	1807	
	SGT	205	301	506	357	607	833	86	0	0	1898	

INDUK	Kunjungan Cegah Stres	BAYAR			JKN			TOTAL				
		P	L	SGT	L	P	SGT	L	P	SGT		
INDUK	Kunjungan Cegah Stres	LAKAR	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
		LAKAR	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
		SGT	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
	LANSIA	BAYAR	236	17	253	301	311	1127	1	0	1	1593
		LAKAR	783	80	863	2188	2024	4212	70	27	97	8638
		SGT	218	98	316	2706	3078	5784	70	27	97	10802
	BEBIS	BAYAR	81	90	171	18	26	44	2	0	2	223
		LAKAR	248	248	496	1422	1114	2536	0	0	0	3618
		SGT	485	888	1373	1081	1228	2309	0	0	0	3682
	DISEI	LAKAR	0	0	0	1	1	2	0	0	0	3
		LAKAR	0	0	0	1	1	2	0	0	0	3
		SGT	0	0	0	1	1	2	0	0	0	3
Lansia	BAYAR	762	213	975	381	381	762	4	0	0	1420	
	LAKAR	2003	138	2141	2411	1518	3929	11	30	41	5432	
	SGT	2818	1139	3957	3776	1814	5590	21	38	59	7718	
Total jkn	BAYAR	5118	2087	7205	1387	2529	3914	86	149	262	4718	
	LAKAR	1	0	1	248	1515	1763	0	0	0	1764	
	SGT	1	0	1	273	1842	2115	0	0	0	1819	
LODAN WETAN	BAYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	LAKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SGT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TEMPERAN	BAYAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	LAKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	SGT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SAMPUNG	BAYAR	24	3	27	332	276	264	0	0	0	567	
	LAKAR	24	3	27	332	276	264	0	0	0	567	
	SGT	24	3	27	332	276	264	0	0	0	567	
TOTAL	BAYAR	5748	2090	7838	1419	2805	4224	86	149	262	8334	
	LAKAR	1	0	1	248	1515	1763	0	0	0	1764	
	SGT	1	0	1	273	1842	2115	0	0	0	1819	

INDUK	Lansia	BAYAR			JKN			TOTAL				
		P	L	SGT	L	P	SGT	L	P	SGT		
INDUK	Lansia	BAYAR	7926	1	5	27	332	276	264	0	0	1411
		LAKAR	24	3	27	332	276	264	0	0	0	1411
		SGT	24	3	27	332	276	264	0	0	0	1411
TOTAL	Lansia	BAYAR	7926	1	5	27	332	276	264	0	0	1411
		LAKAR	24	3	27	332	276	264	0	0	0	1411
		SGT	24	3	27	332	276	264	0	0	0	1411

Grafik 3.1 Data kunjungan 2025



Dari grafik terlihat bahwa kunjungan Puskesmas selama tahun 2025 sebanyak 53.703 pasien.

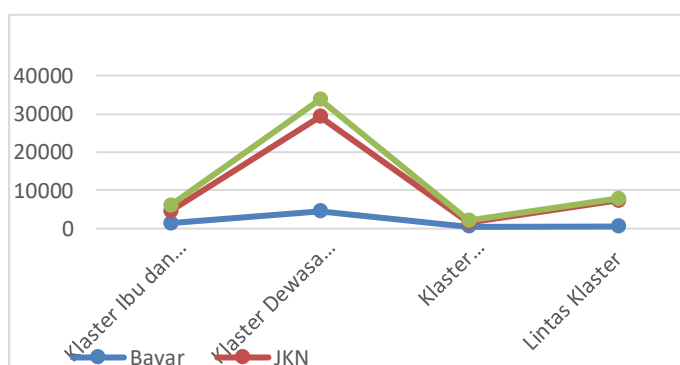
2. Data Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2025

Tabel 3.2 data kunjungan per pelayanan tahun 2025

NO	PELAYANAN	BAYAR	JKN	TOTAL
1	Klaster Ibu dan Anak	1474	4712	6168
2	Klaster Dewasa dan Lansia	4504	29253	33757
3	Klaster Penanggulangan Penyakit Menular	547	1590	2137
4	Lintas Klaster	539	7266	7805

G

grafik 3.2 Kunjungan Per Pelayanan Tahun 2025



B. Data Khusus

1. Mortalitas

Terlepas dari hak prerogatif Tuhan dalam menentukan umur manusia, kematian merupakan proses akumulasi akhir dari berbagai penyebab kematian langsung maupun tidak langsung. Secara umum kejadian kematian pada manusia berhubungan erat dengan permasalahan kesehatan sebagai akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari proses interaksi berbagai faktor yang secara sendiri atau bersama-sama mengakibatkan kematian dalam masyarakat.

1) Angka Kematian Bayi (AKB)

Jumlah kelahiran bayi di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 pada tahun 2025 terdapat 496 kelahiran bayi hidup dan sebanyak 2 kematian neonatus, kematian bayi sebanyak 4 bayi mati dan 2 balita mati. Bila diasumsikan terhadap 1000 kelahiran hidup, maka diperoleh AKB di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 sebesar 16,92 kelahiran hidup (KH) atau 1,692% dari kelahiran hidup.

2) Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak umur < 5 tahun yang meninggal dibagi jumlah kelahiran hidup selama tahun 2025 di Kecamatan kali 1000 kelahiran hidup. Jumlah balita di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 tahun 2025 sebanyak 2088 bayi dan balita, yang meninggal tercatat 4 balita dan diperoleh angka kematian balita sebesar 1,88 KH balita.

3) Angka Kematian Ibu (AKI)

Jumlah Kematian Ibu di Kecamatan Sarang wilayah kerja Puskesmas Sarang 1 pada tahun 2025 sebanyak 1 kematian ibu.

2. Morbiditas

Angka kesakitan (morbiditas) diperoleh berdasarkan *facility based data* yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui system pencatatan dan pelaporan rutin dan insidental. Data-data tersebut diperoleh baik di pelayanan Puskesmas Induk maupun di Puskesmas Pembantu.

Dari hasil pencatatan SP3 tahun 2025 dapat diurutkan 10 besar kasus penyakit yang diperiksa di Puskesmas Sarang 1 seperti pada table di bawah ini:

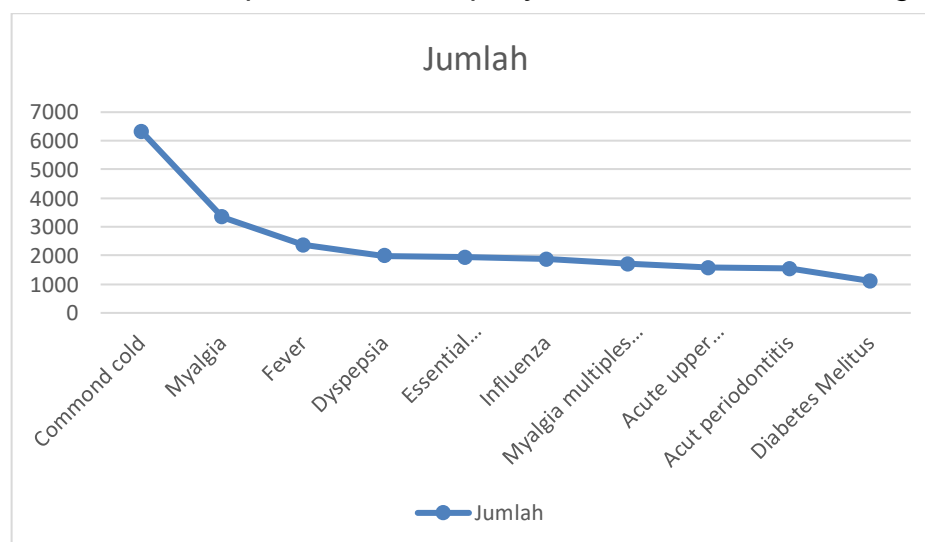
Tabel 3.3 Jumlah 10 Besar Penyakit Puskesmas Sarang 1 2025

No	Kode Penyakit	Jenis Penyakit	Total
1.	J00	Acute nasopharyngitis	6.344

		[common cold]	
2.	M79.1	Myalgia	3.348
3.	R50.9	Fever, unspecified	2.362
4.	K30	Dyspepsia	1.995
5.	I10	Essential (primary) hypertension	1.932
6.	J10	Influenza due to other identified influenza virus	1.873
7.	M79.10	Myalgia, multiple sites	1.728
8.	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	1.591
9.	K05.2	Acute periodontitis	1.559
10.	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	1.113

Sumber : Data SP3 Tahun 2025

Grafik 3.3 laporan 10 besar penyakit di Puskesmas Sarang 1



Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa penyakit paling banyak terjadi pada Common cold, diikuti penyakit lain seperti tercantum pada tabel diatas. Disamping data-data tersebut, terdapat beberapa penyakit

yang sangat perlu mendapat perhatian karena sering menyebabkan kematian. Penyakit-penyakit dimaksud dapat merupakan penyakit menular maupun penyakit yang tidak menular. Beberapa penyakit dimaksud diterangkan di bawah ini :

1) Penyakit menular

- a) DBD
- b) Malaria
- c) TBC
- d) Pneumonia
- e) Hepatitis
- f) HIV
- g) Disentri
- h) Sifilis
- i) Tifoid

2) Penyakit Tidak Menular

Dari tahun ke tahun terdapat perubahan pola penyakit yang terjadi di masyarakat. Modernisasi di segala bidang yang disertai dengan meningkatnya status ekonomi makro maupun mikro memberikan perubahan terhadap pola perilaku dalam berbagai hal, termasuk pola makan, gaya hidup, lingkungan dan berbagai sendi kehidupan yang berdampak pada perubahan jenis penyakit. Pola penyakit yang lebih banyak terjadi karena infeksi sebagai akibat langsung maupun tak langsung dari hygiene dan sanitasi yang buruk bergeser setahap demi setahap menuju pola penyakit akibat modernisasi dan gaya hidup.

Jumlah kasus dari penyakit tidak menular di Puskesmas Sarang 1 dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel.10 Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus
1	Jantung	15
2	Hipertensi	3504

3	Stroke	16
4	DM	765
5	PPOK	17
6	Obesitas	158
7	Kanker payudara/ada benjolan	8
8	kanker leher rahim	9
9	Indra	1152
10	Jiwa	103

3) Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Upaya vaksinasi telah dilakukan bersamaan dengan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Pada tahun 2025 kasus PD3I tidak terdapat penyakit PD3I. Yang masuk kategori penyakit PD3I seperti difteri, pertusis, tetanus (non neonatorum), tetanus neonatorum, campak, polio dan hepatitis B.

4) Penyakit HIV/AIDS

Data sampai dengan tahun 2025 total kasus penyakit HIV/AIDS yang tercatat di Puskesmas Sarang 1 sebanyak 14 pasien. Sampai tahun 2025 total kasus meninggal sebanyak 2 penderita, 7 orang kasus baru yang ditemukan positif penderita HIV/AIDS, dan sebanyak 14 orang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Sarang 1

3. Status Gizi Masyarakat

Status gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan status ekonomi, status pendidikan, pola makan, gaya hidup, dan permasalahan kesehatan secara umum. Dalam hubungannya dengan kejadian penyakit, status gizi dapat menjadi salah satu faktor predisposisi terjadinya penyakit infeksi karena kurangnya kekebalan, penyakit jantung karena anemia, penyakit gondok dan masih banyak penyakit lain serta gangguan kesehatan pada ibu hamil dan menyusui.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Puskesmas Sarang 1 mempunyai sarana dan prasarana untuk mendukung

kegiatan pemberian pelayanan diantaranya :

- a. Poli Konsultasi Gizi
- b. Visite Petugas Gizi pada pasien rawat inap

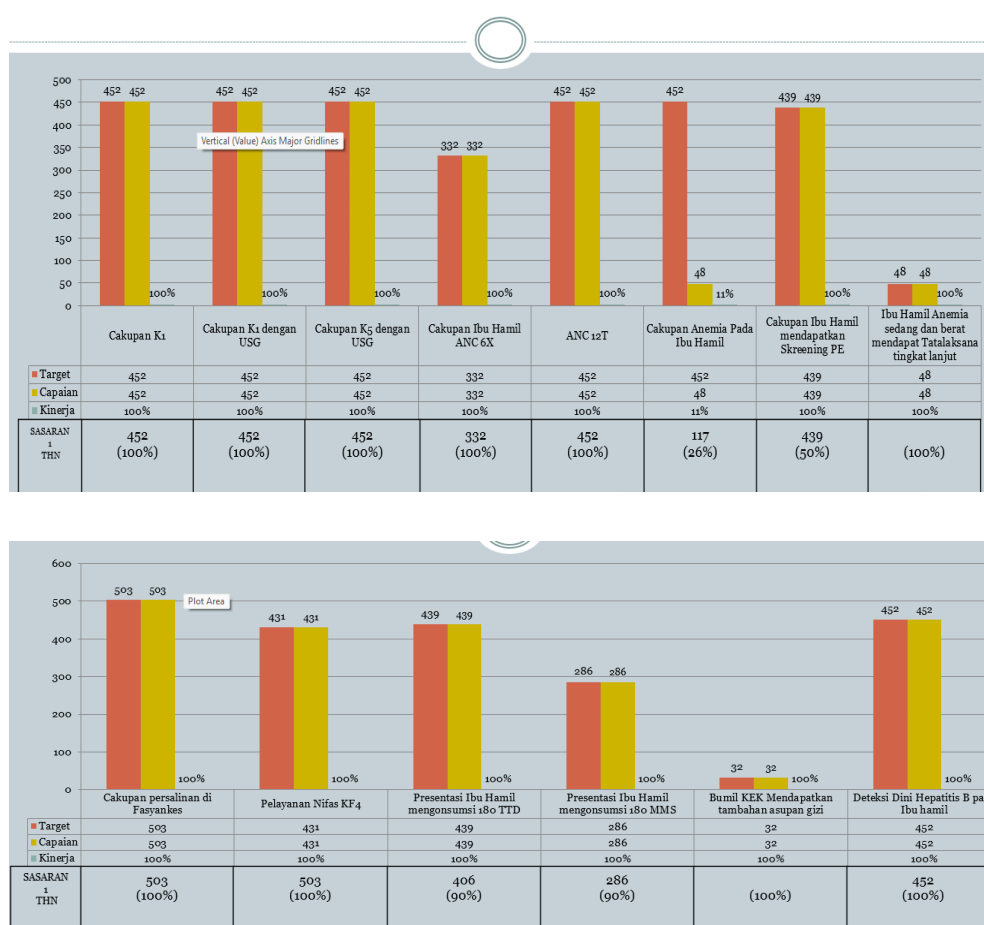
BAB IV

KEGIATAN PELAYANAN UPT PUSKESMAS SARANG 1

Pada bab ini akan diuraikan beberapa upaya kesehatan yang di laksanakan berdasarkan klaster di Puskesmas Sarang 1 antara lain, klaster 2 kesehatan ibu dan anak, klaster 3 kesehatan usia dewasa dan lansia, klaster 4 penanggulangan penyakit menular dan kesehatan lingkungan, lintas klaster.

A. Klaster 2 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak


PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL DAN NIFAS



Grafik 4.1 Kesehatan Ibu dan Anak

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa kesehatan ibu dan anak tercapai 100% sesuai target yang di tentukan.

Tabel 4.1 Jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1



IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARANG 1 TAHUN 2026

NO	DESA	Jumlah Bumil	Bumil Normal	Bumil Resti
1	Lodan Wetan	50	28	22
2	Bonjor	32	17	15
3	Tawangrejo	26	15	11
4	Sampung	10	5	5
5	Baturno	16	11	5
6	Babak Tulung	34	18	16
7	Sendang Mulyo	61	37	24
8	Banowan	34	19	15
9	Temperak	33	19	14
10	Karang Mangu	63	35	28
11	Bajing Jowo	41	22	19
12	Bajing Meduro	15	8	7
13	Sarang Meduro	37	16	21
	Jumlah	452	227	225

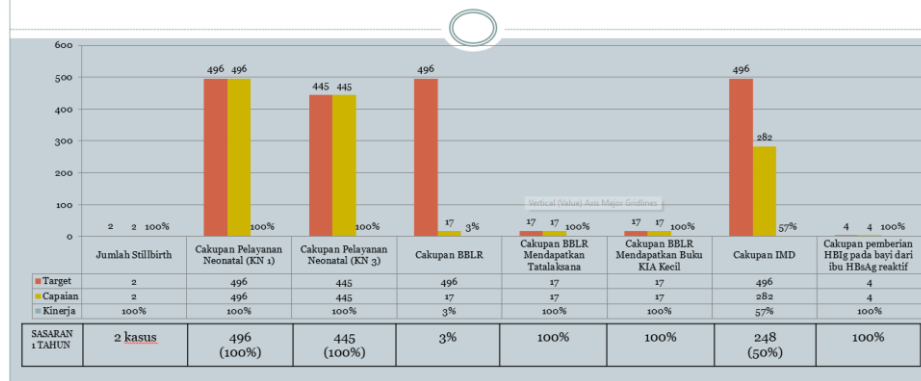
SEBARAN IBU HAMIL DENGAN RESIKO TINGGI TAHUN 2026

No	Risiko	Jumlah
1	KEK (Lila<23,5cm dan IMT <18,5)	75
2	Riwayat SC	18
3	Usia > 35 th	17
4	Hb<11	17
5	Obesitas	12
6	Hipertensi	11
7	Riwayat Abortus	9
8	Jarak persalinan <2 th	7
9	Paritas>4	7
10	GDS >200 mg/dl	6
11	Letak sungsang	5
12	Lama hamil lagi >10 th	4
13	Tinggi Badan <145 cm	4
14	Letak Lintang	4
15	Asma	4
16	Infertil > 4 th	4
17	Tuberculosis	4
13	HbSAg+	4
14	Usia<20 th	3
15	PJB	2
16	HIPERTIROID	2
17	Gemeli	2
18	EPILEPSI	1
19	HPV	1
20	TBC	1

Tabel 4.2 ibu hamil risiko di wilayah kerja Puskesmas Sarang 1

1. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

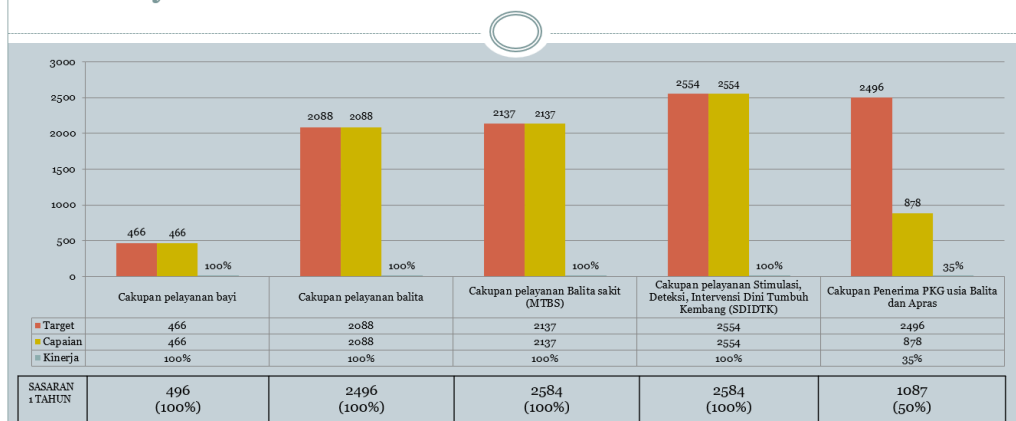


Grifik 4.2 Kesehatan Neonatal

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan bayi baru lahir tercapai 100% sesuai target yang di tentukan.

2. Upaya Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah

Pelayanan Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah

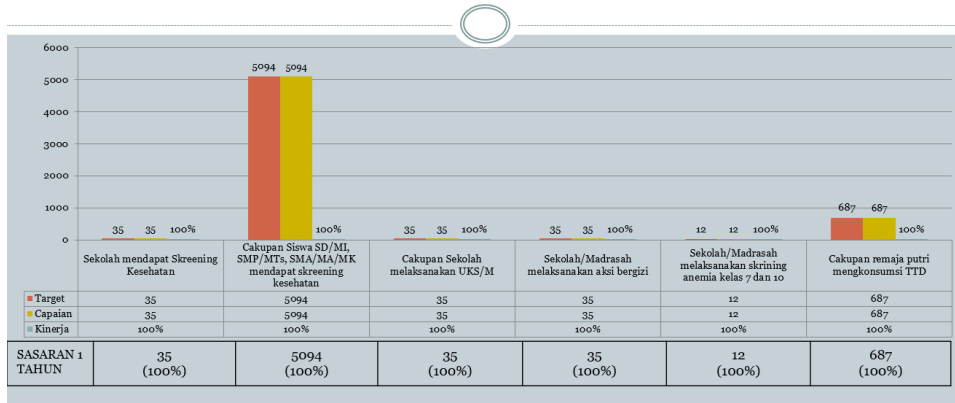


Grifik 4.3 Upaya Kesehatan Balita dan Anak

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan balita dan anak tercapai 100% sesuai target yang di tentukan.

3. Upaya Kesehatan Anak Sekolah

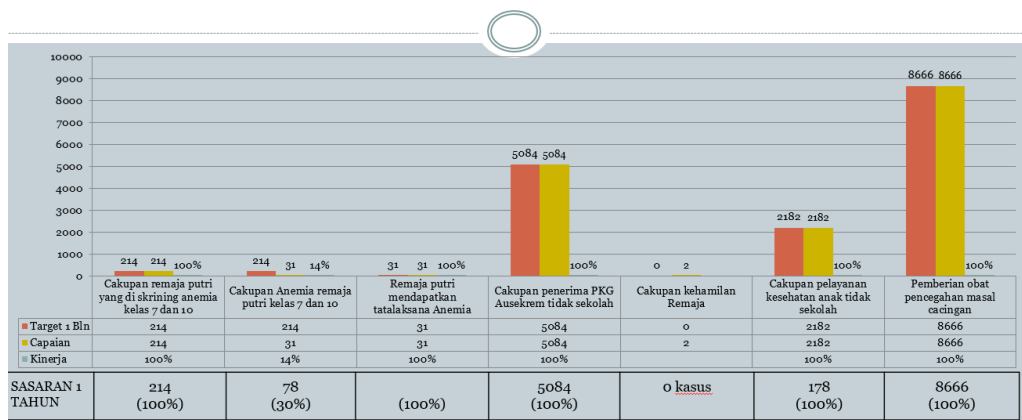
Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah



Grafik 4.4 Upaya Kesehatan Anak Sekolah

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan anak sekolah tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

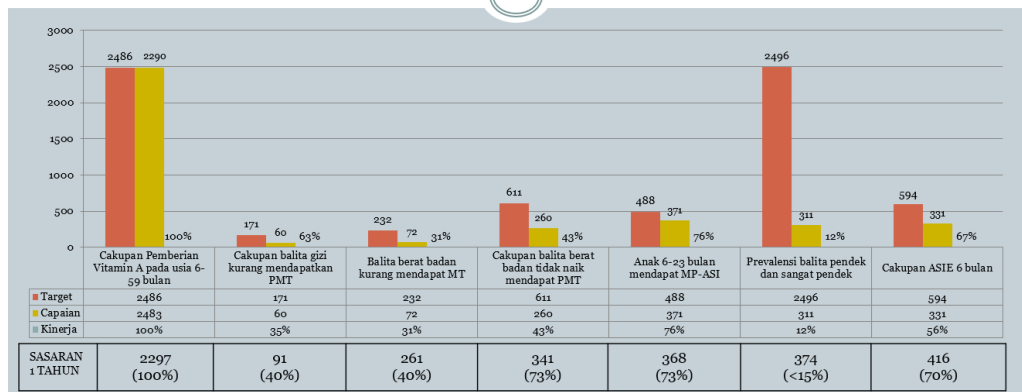
4. Pelayanan Usia Reproduksi dan remaja



Grafik 4.5 Pelayanan usia reproduksi dan remaja

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pelayanan usia reproduksi dan remaja rata – rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi cakupan anemia remaja putri tidak memenuhi target (14%).

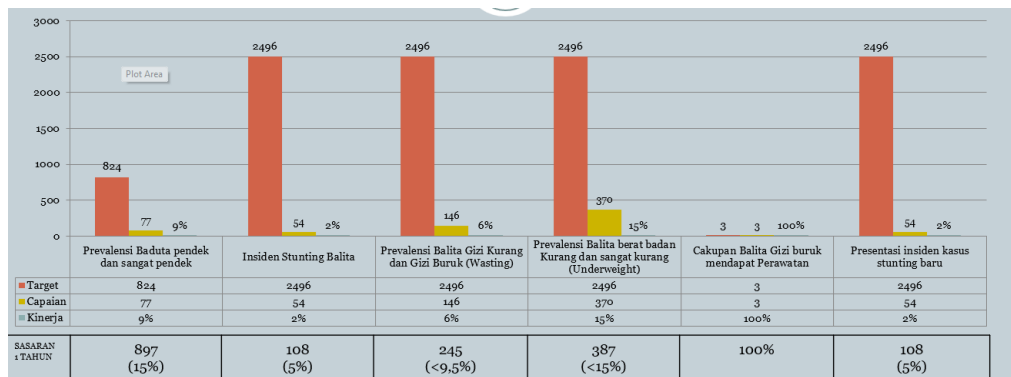
5. Pengelolaan Konsumsi Gizi



Grafik 4.6 pengelolaan konsumsi gizi

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan konsumsi gizi rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk cakupan balita gizi kurang mendapatkan PMT tidak memenuhi target (40%), dan PMT-P Balita gizi kurang tidak memenuhi target (35%).

6. Upaya Kewaspadaan dan Penanggulangan Masalah Gizi

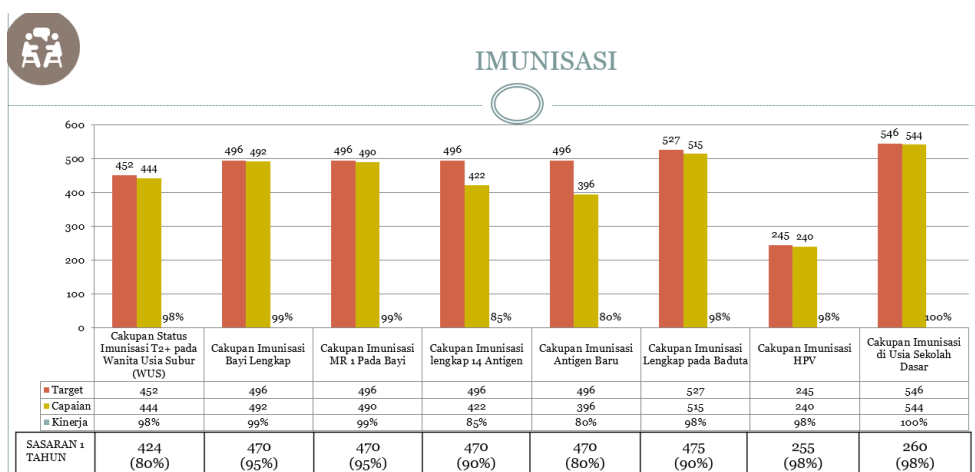


Grafik 4.7 upaya kewaspadaan dan penanggulangan masalah gizi

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa upaya kewaspadaan dan penanggulangan masalah gizi rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk balita pendek dan sangat pendek (9%), balita stunting tidak memenuhi target (2%), prevalensi balita gizi kurang

dan gizi buruk (waiting 6%), prevalensi insiden kasus stunting baru (2%) .

7. Imunisasi



Grafik 4.10 Imunisasi

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa imunisasi rata-rata tercapai 100% sesuai target yang di tentukan

LAPORAN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) PUSKESMAS SARANG 1 BULAN JAN S/D DESEMBER 2025 TARGET : 97 %

NO	DESA	SURVIVING INFANT RIIL			KOMULATIF			
		L	P	JUML	L	P	TOTAL	%
1	Lodan wetan	21	26	47	21	25	46	97.9
2	Bonjor	20	18	38	19	18	37	97.4
3	Tawang rejo	9	8	17	9	8	17	100.0
4	Sampung	10	7	17	10	7	17	100.0
5	Baturno	10	9	19	10	9	19	100.0
6	Babak tulung	38	35	73	36	35	71	97.3
7	Sendang mulyo	35	34	69	33	34	67	97.1
8	Banowan	15	15	30	15	15	30	100.0
9	Temperak	20	21	41	19	21	40	97.6
10	Karang mangu	30	24	54	29	24	53	98.1
11	Bajing Jowo	20	17	37	19	17	36	97.3
12	Bajing meduro	12	11	23	12	11	23	100.0
13	Sarang meduro	19	12	31	19	12	31	100.0
JUMLAH		257	234	496	251	236	487	98.2

B. Klaster 3 Pelayanan Kesehatan Usia Dewasa dan Lansia

1. Capaian kinerja usia dewasa

- Cakupan peserta KB aktif
- Cakupan calon pengantin mendapatkan pelayanan dan edukasi Kesehatan
- Persentase penduduk ≥ 15 tahun dengan resiko masalah Kesehatan jiwa yang mendapatkan screening
- Cakupan penemuan dan penanganan pasien pasung dan repasung
- Presentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan faskes

USIA DEWASA

Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan/Target 1 tahun
1) Cakupan Peserta KB Aktif	75%	Pasangan usia subur	7064	5298	5850	110,4
2) Cakupan calon pengantin mendapatkan pelayanan dan edukasi kesehatan	100%	Calon pengantin	463	463	463	100,0
3) Persentase penduduk ≥ 7 tahun dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining di fasyankes	10%	Penduduk ≥ 7 Tahun dengan masalah kesehatan jiwa dan NAPZA	33173	3317	3317	100,0
4) Cakupan penemuan dan penanganan pasien pasung dan repasung	100%	Pasien pasung dan repasung	0	0	0	100,0
5) Presentase Penyandang gangguan Jiwa yang memperoleh layanan di Fasyankes	100%	Penyandang Gangguan Jiwa	236	236	236	100,0

Grafik 4.11 Capaian Kinerja usia dewasa

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa capaian kinerja usia dewasa rata-rata tercapai 100% sesuai target yang di tentukan.

2. Kesehatan Lansia

- Cakupan pelayanan screening lansia
- Puskesmas menerapkan layanan santun lansia

KESEHATAN LANSIA

Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan/Target 1 tahun
1) Cakupan pelayanan skrining kesehatan lansia	100%	Lansia 60 tahun ke atas	5.829	5829	5829	100,0
2) Puskesmas menerapkan pelayanan santun lansia	Ya	Puskesmas	1	1	1	100,0
3) Persentase lanjut usia mendapatkan PJP	100%	Lansia 60 tahun ke atas	30	30	30	100,0

Grafik 4.12 Kesehatan Lansia

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan lansia rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

3. Cakupan kinerja penyakit tidak menular (PTM)

PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Indikator Kinerja	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan/Target 1 tahun
1) Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (SPM)	20069	20069	20069	100,0
2) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (SPM)	3504	3504	3504	100,0
3) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (SPM)	765	765	765	100,0
4) Puskesmas menyelenggarakan layanan Konseling Upaya Berhenti Merokok (UBM)	1	1	1	100,0
5) Cakupan pelayanan terpadu (Pandu) PTM	15754	788	788	100,0
6) Persentase skrining hipertensi pada populasi target	29195	21896	21896	100,0
7) Persentase skrining obesitas pada populasi target	27714	20786	20786	100,0
8) Persentase skrining Diabetes Mellitus pada populasi target	18899	14174	14174	100,0

PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Indikator Kinerja	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan/Target 1 tahun
9) Persentase skrining faktor <u>resiko stroke</u> pada populasi target	1607	1205	1205	100,0
10) Persentase skrining penyakit jantung pada populasi target	1607	1205	1205	100,0
11) Persentase skrining PPOK pada populasi target	3538	2654	2654	100,0
12) Persentase merokok usia 10-21 tahun	1244	249	249	100,0
13) Persentase skrining <u>gangguan indera</u> (pendengaran dan penglihatan) pada populasi target	32597	24448	24448	100,0
14) Persentase skrining kanker payudara pada populasi target	9662	7247	350	4,8
15) Persentase skrining kanker leher rahim pada populasi target	9662	7247	293	4,0

PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Indikator Kinerja	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan/Target 1 tahun
16) Persentase skrining kanker kolorektal pada populasi target	4870	1461	857	58,7
17) Persentase skrining kanker paru pada populasi target	5364	1609	1165	72,4
18) Persentase skrining talasemia pada populasi target	1024	512	232	45,3
19) Persentase skrining penyakit ginjal kronis pada populasi target	1687	844	243	28,8
20) Persentase skrining gigi dan mulut pada populasi target	3406	1703	1703	100,0
21) Presentase hipertensi dalam pengendalian	3504	2992	3504	117,1
22) <u>Presentase DM</u> dalam pengendalian	882	706	765	108,4

Grafik 4.13 capaian kinerja penyakit tidak meular (PTM)

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa kesehatan capaian kinerja penyakit tidak menular (PTM) rata-rata tercapai 100% sesuai target.

4. Cakupan Kinerja Kesehatan Olahraga & Kesehatan Kerja

KESEHATAN OLAHRAGA & KESEHATAN KERJA

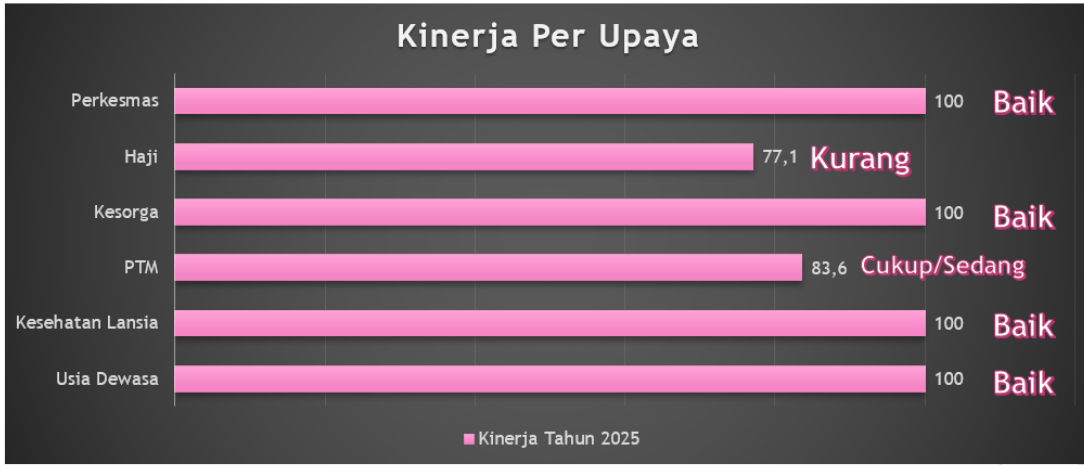
Indikator Kinerja	Target	Satuan Sasaran	Total Sasaran	Target Sasaran	Pencapaian Absolut	Cakupan/Target 1 tahun
1) Cakupan pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja informal	100%	Pos UKK	3	3	3	100,0
2) Cakupan pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja formal	100%	Perusahaan, institusi pemerintahan, institusi non pemerintahan, Puskesmas	2	2	2	100,0
3) Cakupan pembinaan Kebugaran Karyawan	100%	Karyawan institusi	1	1	1	100,0

Grafik 4.16 capaian kinerja Kesehatan olahraga & Kesehatan kerja

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja kesehatan olahraga & Kesehatan kerja rata-rata tercapai 100% sesuai target yang ditentukan.

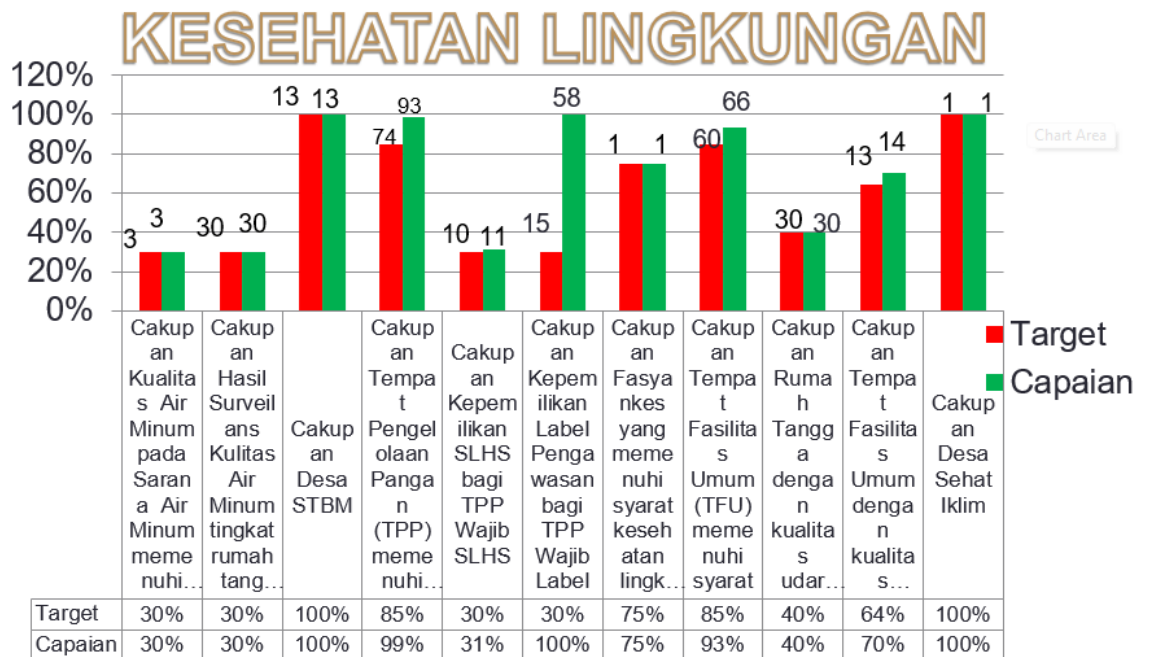
KINERJA KLAS TER 3 TAHUN 2025

93,45
(BAIK)



C. Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

1. Kesehatan Lingkungan



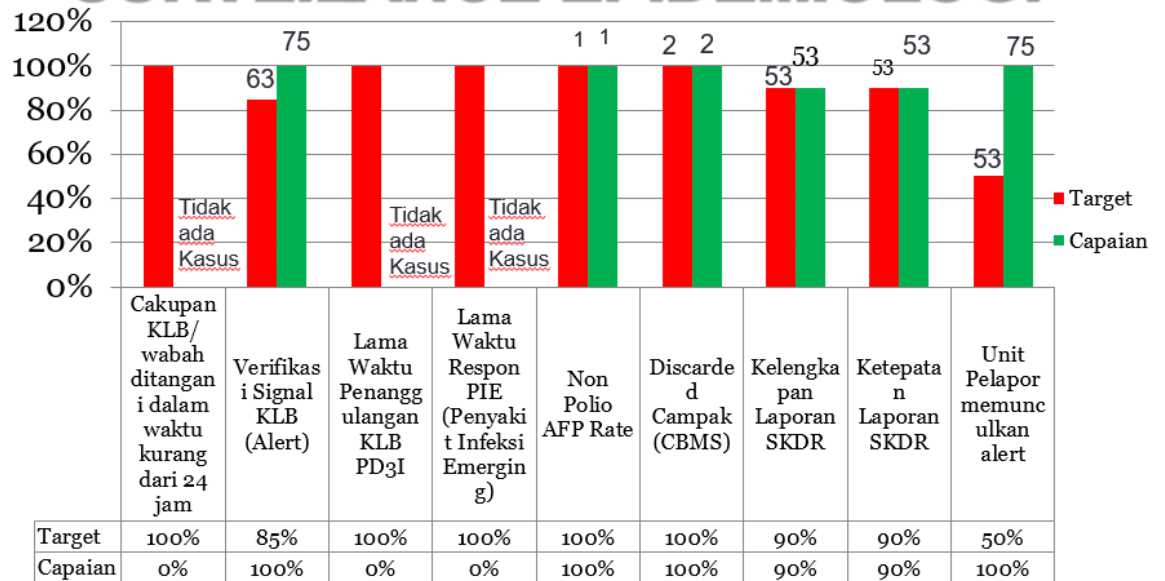
Grafik 4.17 kesehatan lingkungan

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian kesehatan lingkungan rata-rata tercapai sesuai target yang ditentukan.

2. Surveillance epidemiologi

- Laporan C1 tepat waktu
- Laporan W2 tepat waktu
- Cakupan KLB ditangani kurang dari 24 jam
- Verifikasi sinyal KLB (alert)
- Lama waktu penanggulangan KLB PD3I
- Lama waktu respon PIE
- Non polio AFP rate
- *Discarded* campak (CBMS)
- Pengambilan sampel AFP

SURVEILLANCE EPIDEMIOLOGI

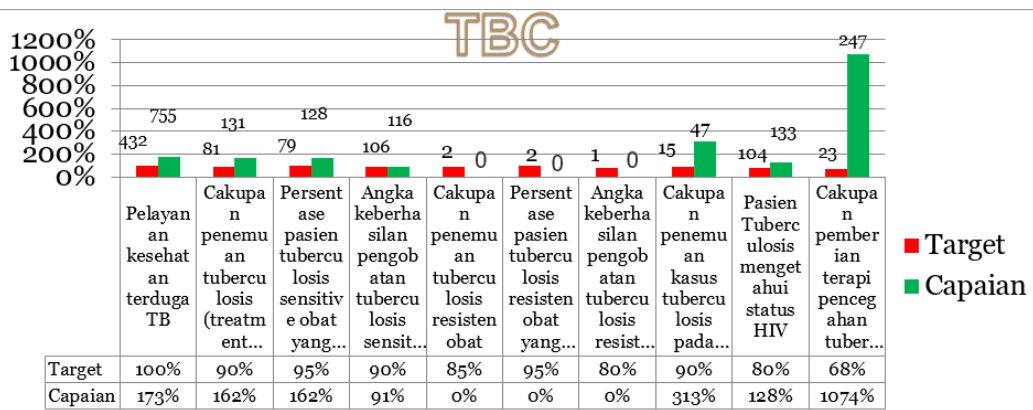


Grafik 4.18 *surveillance epidemiologi*

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian *surveillance* epidemiologi rata-rata tercapai sesuai target yang ditentukan.

3. Tuberculosis

- Pelayanan Kesehatan terduga TB
- Cakupan penemuan tuberculosis treatment coverage
- Persentase pasien tuberculosis sensitive obat yang memulai pengobatan
- Angka keberhasilan pengobatan tuberculosis sensitive obat (TSR TBC)
- Cakupan penemuan tuberculosis resisten obat
- Persentase pasien tuberculosis resisten obat yang memulai pengobatan
- Angka keberhasilan pengobatan tuberculosis resisten obat
- Cakupan penemuan kasus tuberculosis pada anak
- Pasien tuberculosis mengetahui status HIV
- Cakupan pemberian terapi pencegahan tuberculosis (TPT)
- Kegiatan investigasi kontak pada penderita TB

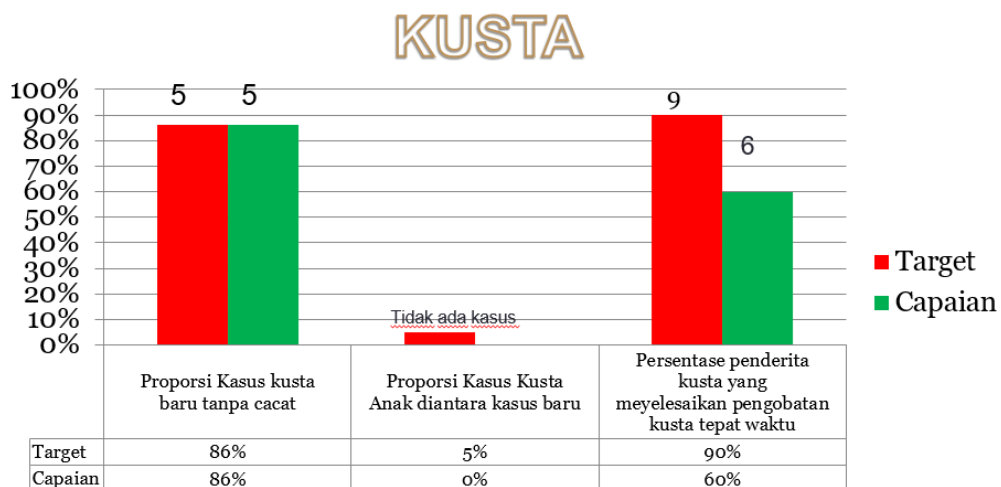


Grafik 4.19 Tuberculosis

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa capaian *tuberculosis* rata-rata tercapai sesuai target yang di tentukan.

4. Kusta

- Proporsi kasus kusta baru tanpa cacat
- Persentase penderita kusta yang menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu

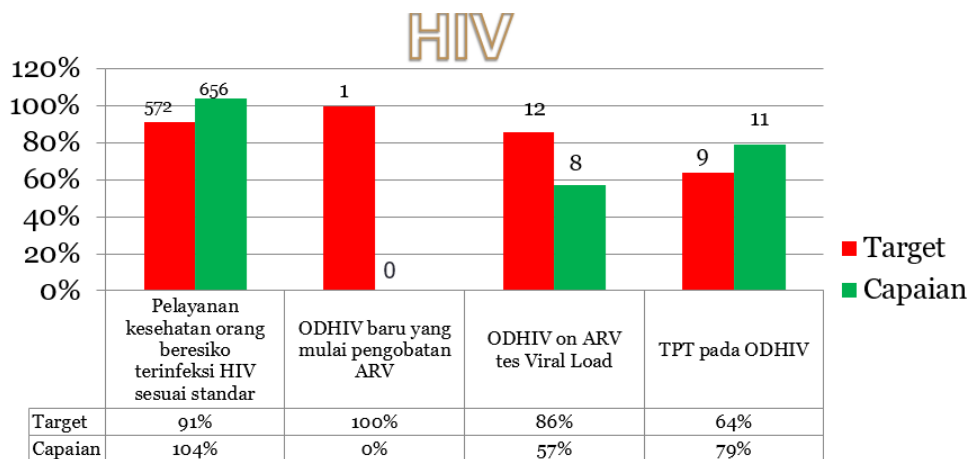


Grafik 4.20 Kusta

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa tidak terdapat kasus kusta.

5. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV)

- Pelayana Kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sesuai standar
- ODHIV baru yang mulai pengobatan ARV
- TPT pada ODHIV
- ODHIV on ARV tes viral load

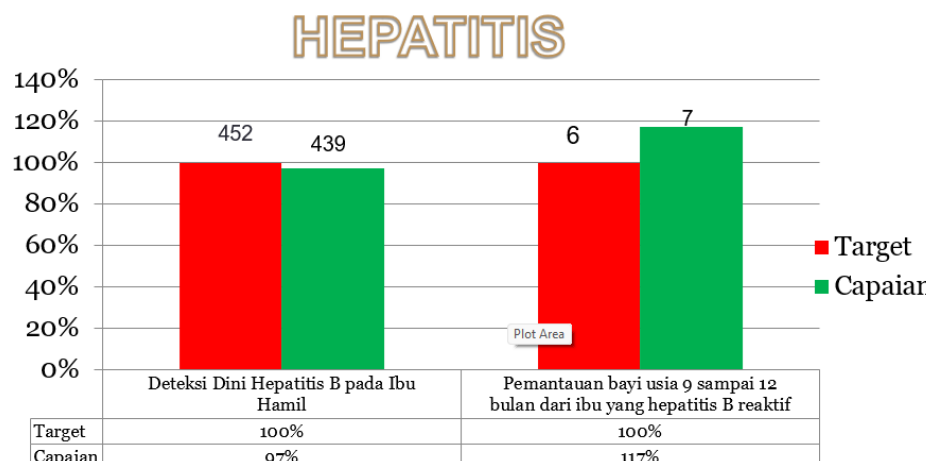


Grafik 4.21 *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* rata-rata tercapai sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk pelayanan Kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV sesuai standar tidak memenuhi target (95%).

6. Hepatitis

- Deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil
- Pemantauan bayi usia 9 sampai 12 bulan dari ibu yang hepatitis B reaktif

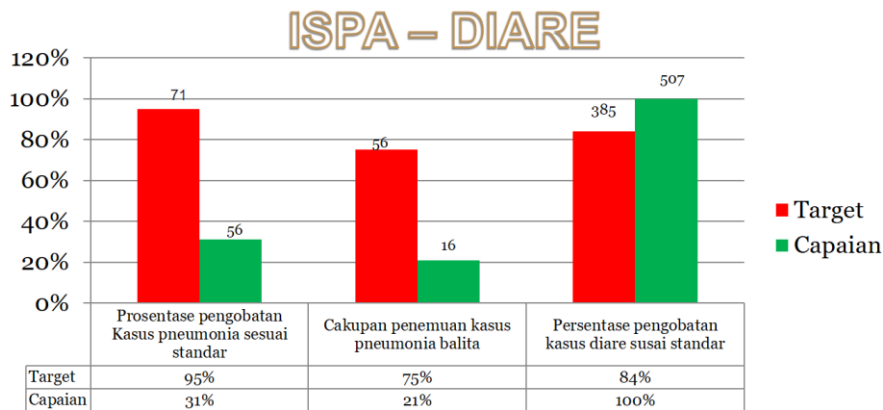


Grafik 4.22 Hepatitis

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa capaian hepatitis sebagai berikut, deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil standar tidak memenuhi target (87%), dan untuk Pemantauan bayi usia 9 sampai 12 bulan dari ibu yang hepatitis B reaktif tercapai sesuai target yang ditentukan (100%).

7. Pneumonia

- Prosentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar
- Cakupan penemuan kasus pneumonia balita
- Presentase pengobatan kasus diare sesuai standar



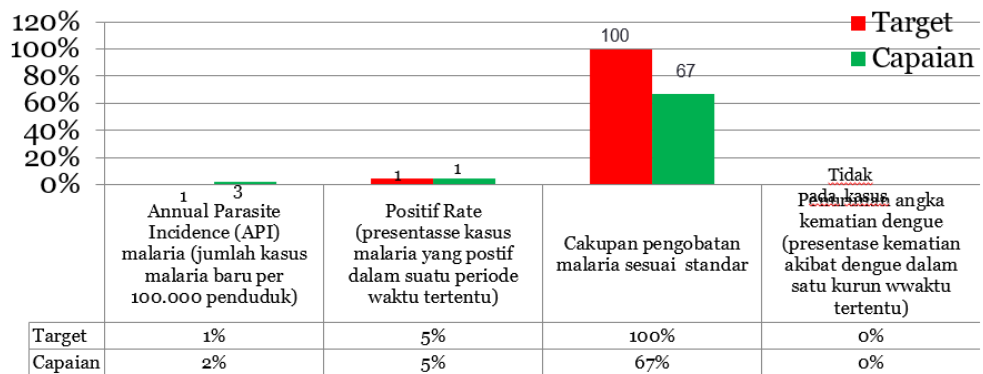
Grafik 4.24 Pneumonia

Dari grafik di atas dapat di ketahui bahwa capaian pneumonia sebagai berikut, Prosentase pengobatan kasus pneumonia sesuai standar tidak tercapai (31%), cakupan penemuan kasus pneumonia balita tidak tercapai (21%), dan presentase pengobatan kasus diare sesuai standar (100%).

8. DBD - Malaria

- Cakupan DBD yang di tangani
- Angka kesakitan penderita DBD berdasarkan EDBD
- Angka kematian kasus DBD
- Angka bebas jentik
- Cakupan penderita malaria ditangani
- Angka kesakita malaria
- Angka kematian malaria

MALARIA-DBD



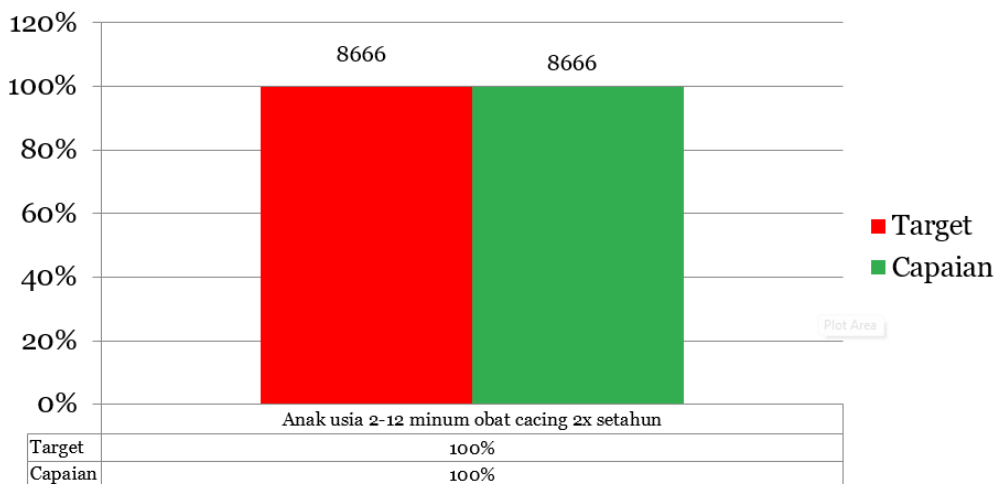
Grafik 4.24 DBD- Malaria

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa DBD- malaria rata-rata tercapai sesuai target yang ditentukan, tetapi untuk angka bebas tidak memenuhi target (82%).

9. POPM - Kecacingan

- Anak usia 2-12 minum obat cacing 2x setahun

POPM - KECACINGAN

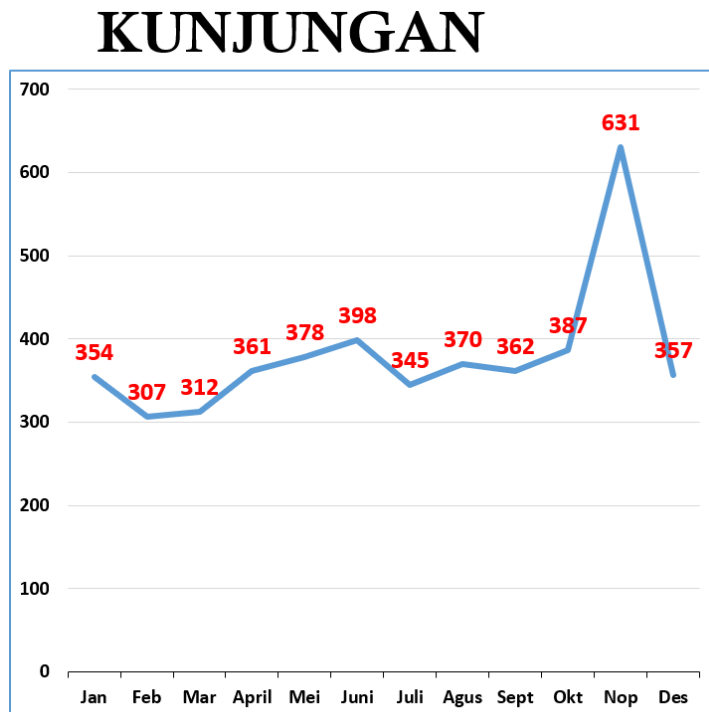


Grafik 4.25 POPM - Kecacingansss

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa POPM- kecacingan tercapai sesuai target yang ditentukan.

D. Pelayanan Lintas Klaster

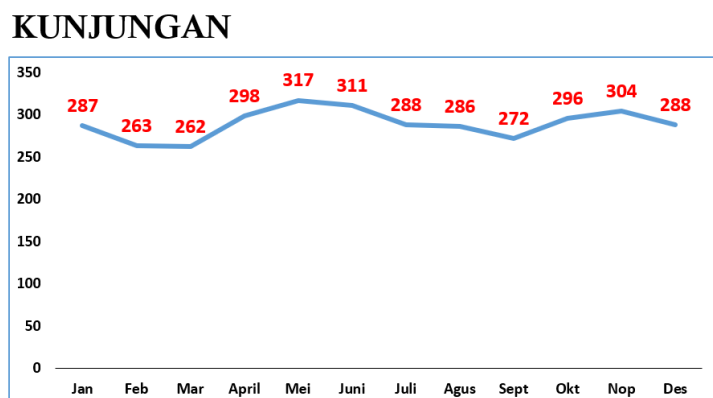
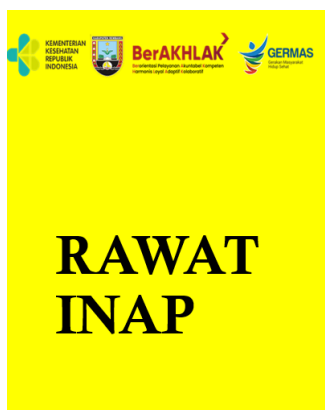
1. Pelayanan Kegawat Daruratan



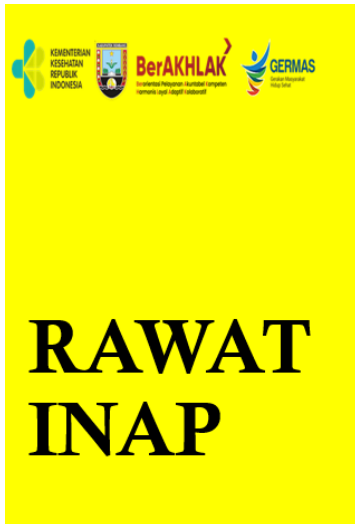
Trend Kunjungan Kegawat Daruratan Tahun 2025

- Total kunjungan menunjukkan pola fluktuatif
- Rata-rata kunjungan berada di kisaran 350-390 pasien

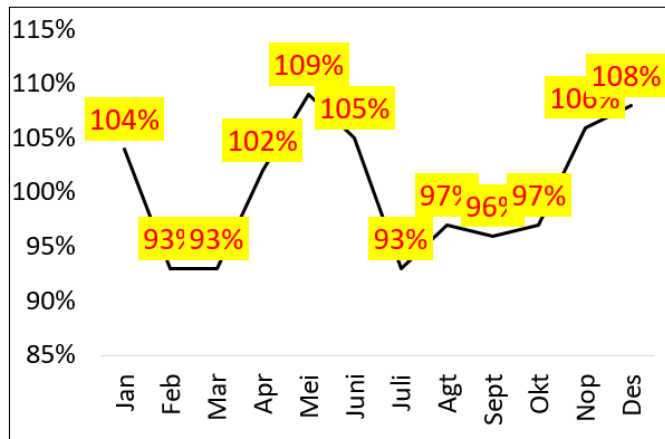
2. Pelayanan Rawat Inap



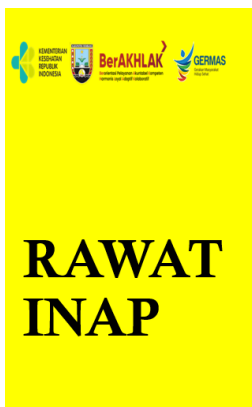
Berdasarkan grafik diatas rata-rata kunjungan rawat inap tahun 2025 adalah 289 kunjungan perbulan



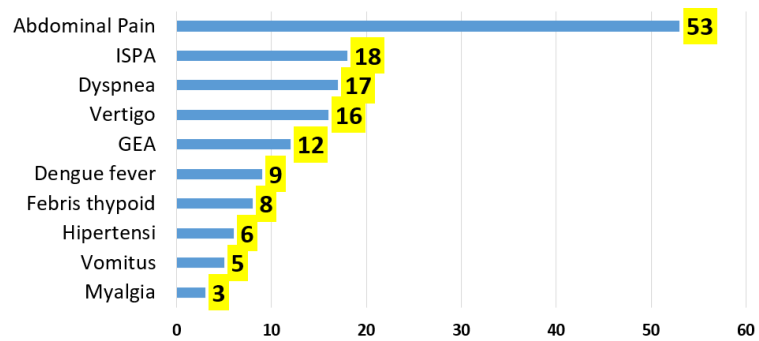
BOR



Berdasarkan grafik diatas BOR rawat inap tahun 2025 mengalami trend naik turun dan rata-rata 100%. Hampir sepanjang tahun BOR melebihi standar ideal kisaran pada 60% - 80%

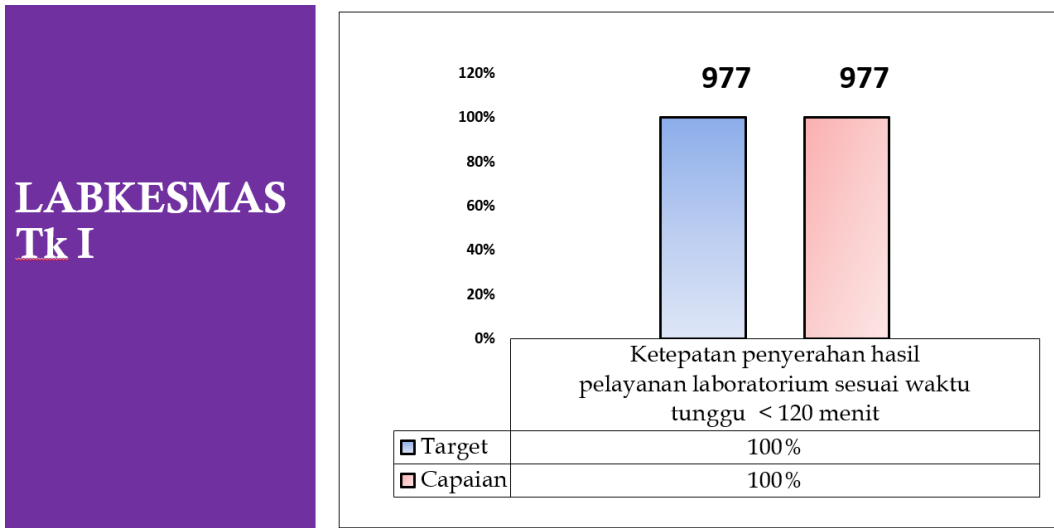


PWS



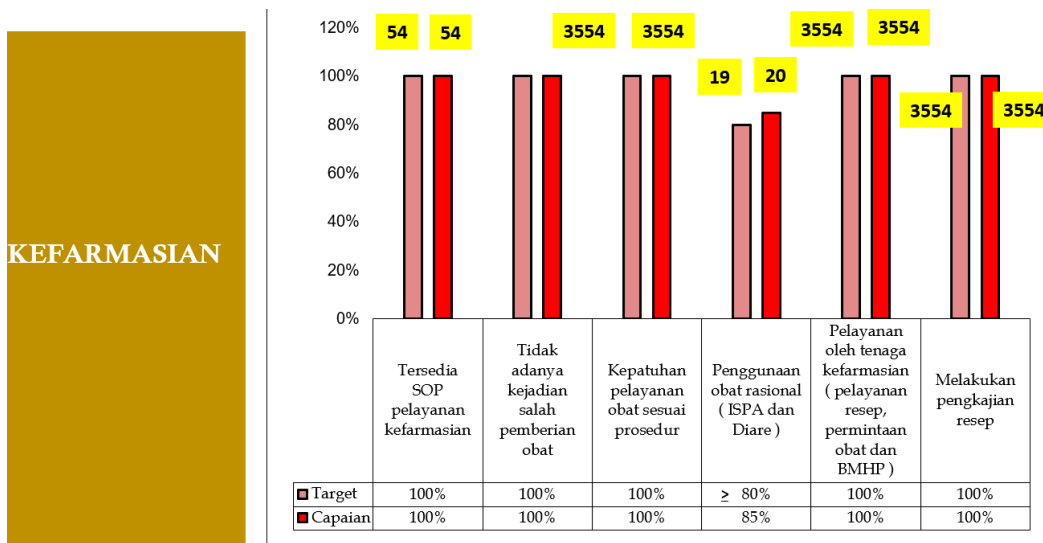
Data menunjukkan bahwa rawat inap didominasi oleh keluhan abdominal pain dan infeksi akut, terutama saluran pencernaan dan pernapasan. Upaya promotive dan preventif, khususnya terkait kebersihan lingkungan, pola makan, serta deteksi dini sangat diperlukan untuk menurunkan angka rawat inap.

3. Pelayanan laboratorium Puskesmas



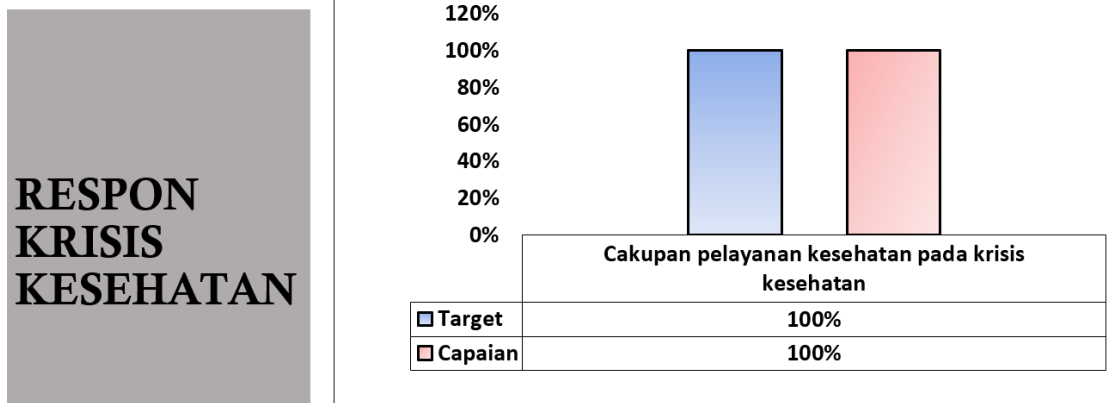
Ketepatan penyerahan hasil pelayanan laboratorium sesuai waktu tunggu < 120 menit

4. Pelayanan Kefarmasian



Berdasarkan grafik diatas pelayanan kefarmasian ; tersedia SOP, tidak salah dalam pemberian obat, kepatuhan pelayanan obat sesuai prosedur, pelayanan resep dan BMHP, melakukan pengkajian resep semuanya tercapai 100%.

5. Respon Krisis Kesehatan

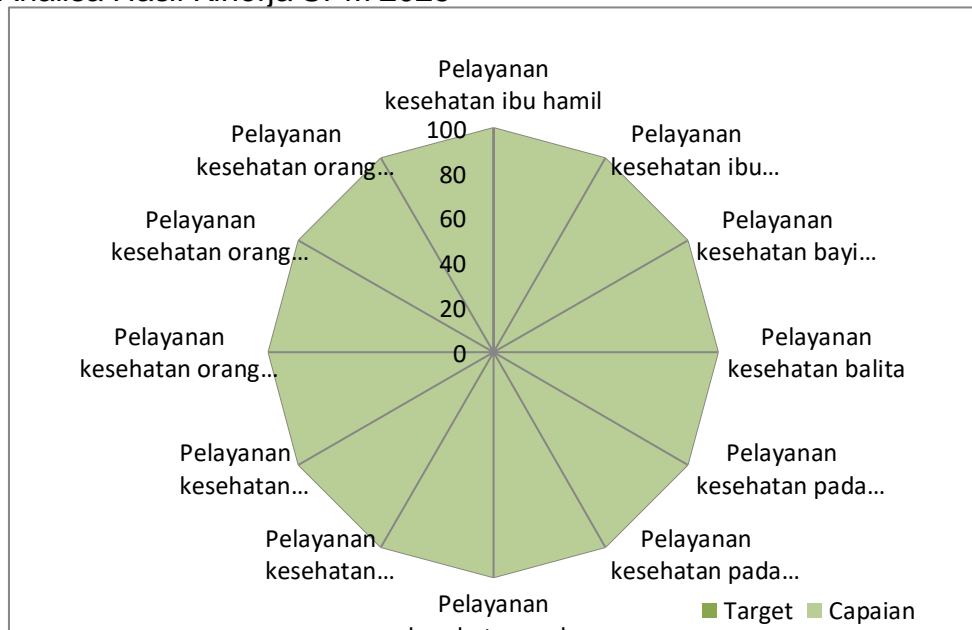


Bila wilayah kerja tidak ada krisis, maka nilai capaian 100%. Selama tahun 2025 tidak terjadi krisis Kesehatan di wilayah puskesmas Sarang 1.

BAB V ANALISIS HASIL KINERJA DAN RENCANA TINDAK LANJUT

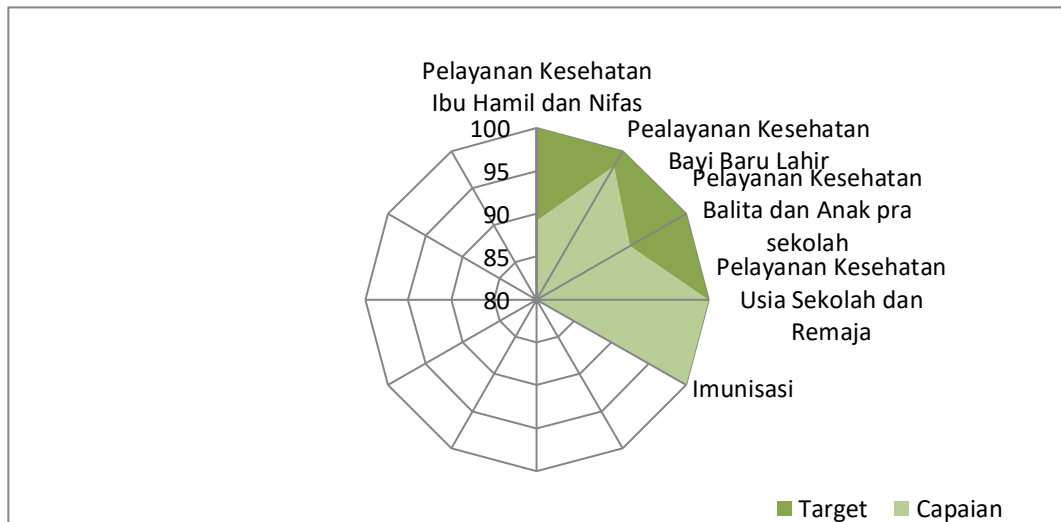
A. Analisa Data

1. Analisa Hasil Kinerja SPM 2025



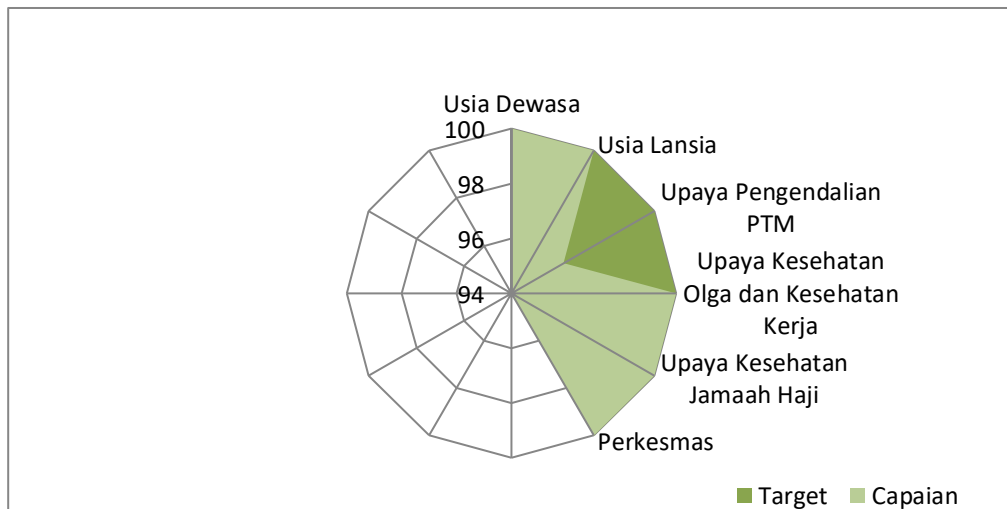
Dari jaring laba – laba dapat dilihat bahwa 12 indikator standar pelayanan minimal (SPM) Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025 sudah mencapai target (100%) sehingga perlu dipertahankan kinerja SPM untuk tahun berikutnya.

2. Analisa Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan
 - a. Analisa Hasil Kinerja Klaster 2



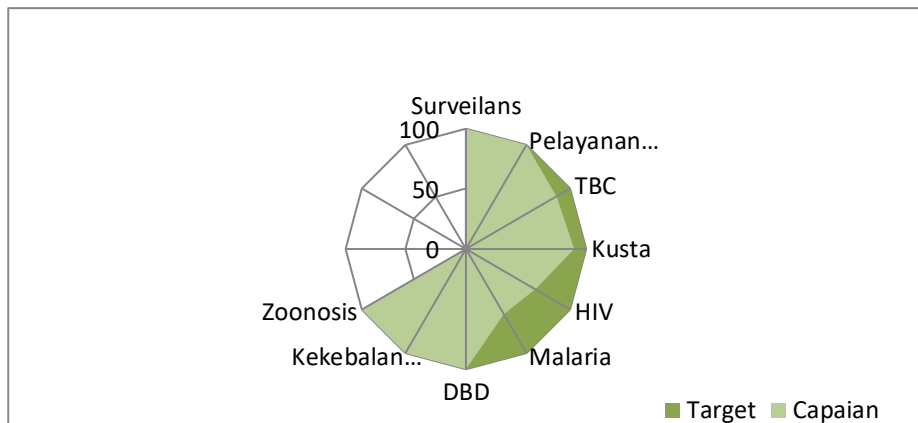
Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 5 indikator Upaya kinerja klaster 2 ada 3 indikator yang belum mencapai target yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil dan nifas, Pelayanan kesehatan bayi baru lahir & Pelayanan kesehatan balita dan anak pra sekolah.

b. Analisa Hasil Kinerja Klaster 3



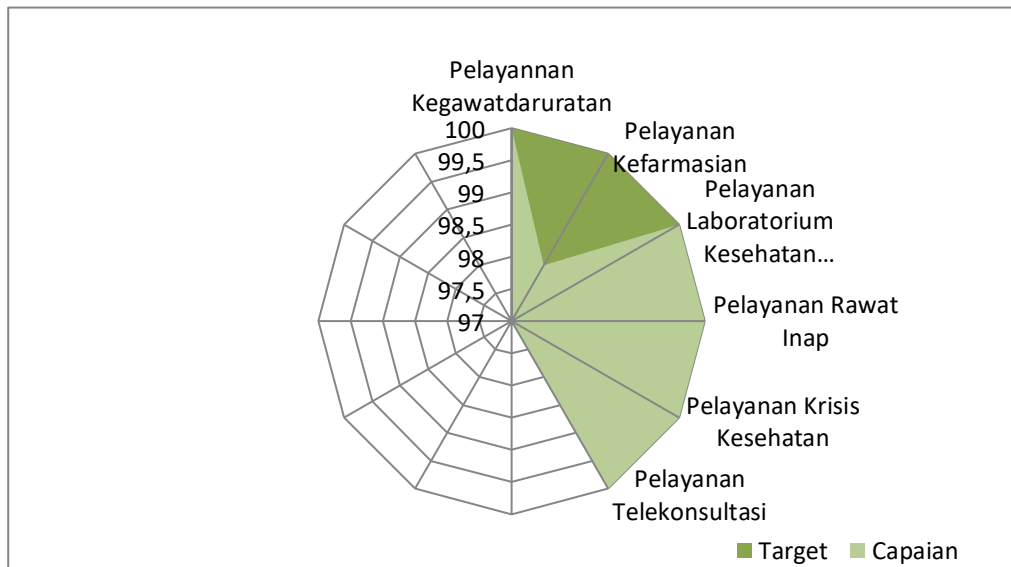
c. Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 6 indikator Upaya kinerja klaster 3, ada 1 indikator yang belum mencapai target yaitu Upaya pengendalian Penyakit Tidak Menular.

d. Analisa Hasil Kinerja Klaster 4



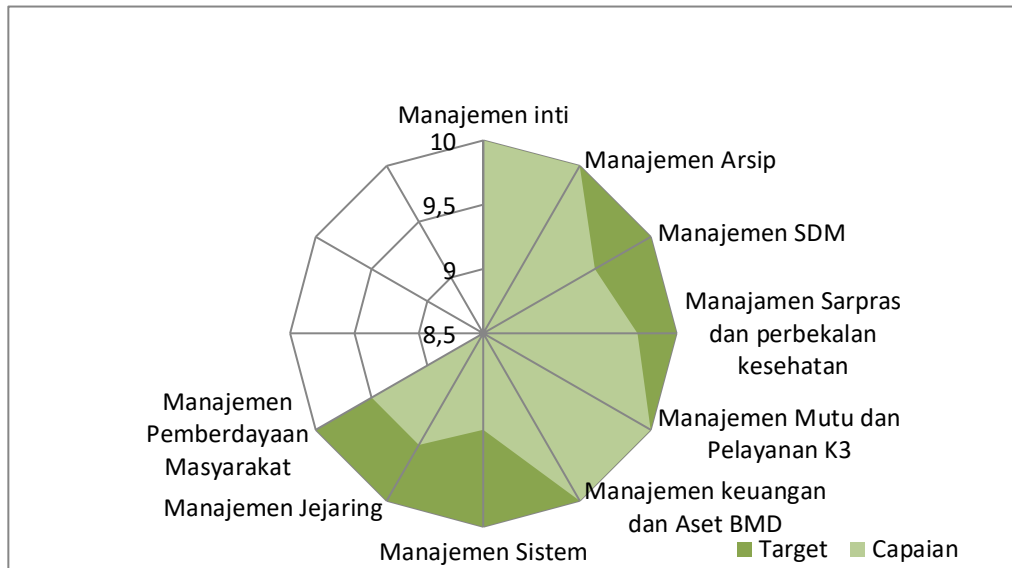
e. Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 9 indikator Upaya kinerja klaster 4, ada 4 indikator yang belum mencapai target yaitu TBC, Kusta, HIV dan Malaria.

f. Analisa Hasil Kinerja Lintas Klaster



3. Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 6 indikator Upaya kinerja lintas klaster, Ada 1 Indikator yang belum tercapai yaitu Pelayanan kefarmasian.

4. Analisa Hasil Kinerja Kluster Manajemen (Klaster 1)



Dari jaring laba – laba di atas dapat dilihat bahwa dari 9 indikator kinerja kluster Manajemen, ada 6 indikator yang belum mencapai target yaitu Manajemen SDM, Manajemen sarpras dan perbekalan kesehatan, Manajemen Mutu dan K3, Manajemen sistem informasi digital, Manajemen Jejaring dan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Puskesmas Sarang 1 telah melaksanakan penilaian kinerja Puskesmas pada tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut :

1. Rata-rata capaian kinerja Pelayanan Kesehatan (Klaster 2 Ibu dan Anak, Klaster 3 Dewasa dan Lansia, Klaster 4 Penanggulangan Penyakit Menular dan Lintas Klaster) Puskesmas sarang 1 Tahun 2025 adalah 90,86 dan dikategorikan Baik.
2. Rata-rata capaian kinerja Klaster 1 Manajemen Puskesmas sarang 1 Tahun 2025 adalah 9,71 dan dikategorikan Baik.

Berdasarkan hasil di atas, maka hasil kinerja Puskesmas Sarang 1 Tahun 2025 dapat dikategorikan Baik, namun demikian ada beberapa kegiatan upaya kesehatan yang harus ditingkatkan kinerjanya.

B. Saran

1. Monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten lebih diaktifkan.
2. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi / pemberdayaan masyarakat.
3. Diharapkan untuk tahun – tahun ke depan, masing – masing program dapat meningkatkan hasil kinerjanya terutama untuk program – program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran
4. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mengantisipasi segala dampak pembangunan perlu dibuat upaya baru dalam menanggulangi dan menghadapi masalah – masalah yang timbul.
5. Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan.